



PERKEMBANGAN PEMASUKAN BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN (BPAT) TAHUN 2024

**DIREKTORAT PAKAN
DITJEN PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**PERKEMBANGAN PEMASUKAN
BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN (BPAT)
TAHUN 2024**

**DIREKTORAT PAKAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
2025**

PERKEMBANGAN PEMASUKAN BAHAN PAKAN ASAL TUMBUHAN (BPAT) TAHUN 2024

ISSN : 2963-9530
Volume : 6 Tahun 2025
Ukuran Buku : A4 (21 cm x 29,7 cm)
Jumlah Halaman : 50 halaman

Penanggung jawab

Ir. Tri Melasari.,S.Pt.,M.Si., IPM.

Tim Penyusun

Diner Y.E. Saragih., SP., M.S.E.
R. Gilar Gautama., S.Pt.
Andi Hendra Purnama., S.Pt.
Rofiqoh Nurul Huda., S.Pt, M.Sc.
Rina Ade Nurrochmah., S.Si.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian RI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL



Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia setelah China, India dan Amerika. Pada tahun 2024 penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 281,60 juta jiwa. Berdasarkan struktur demografi, penduduk Indonesia didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) yang pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 69,05% dari total penduduk. Besarnya kelompok usia produktif ini merupakan bonus demografi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi saat ini dan di masa yang akan datang.

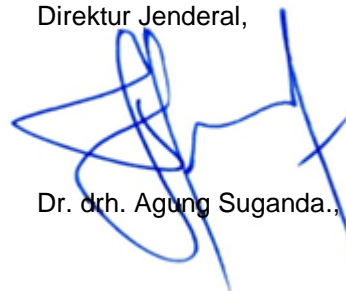
Dari aspek penyediaan pangan, besarnya jumlah penduduk yang diikuti dengan perubahan indikator demografi dan ekonomi lainnya menuntut tersedianya pangan dalam jumlah yang cukup, terjangkau serta memenuhi aspek mutu dan kehalalan. Bagi masyarakat Indonesia saat ini, pangan hewani berbasis unggas (baik daging maupun telur) menjadi alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan protein, sehingga budidaya ayam ras baik petelur maupun pedaging sudah bersifat intensif bahkan telah menjadi industri biologis perunggasan.

Dukungan ketersediaan pakan yang memadai melalui industri pakan yang maju dan modern dengan skala komersial terutama pakan unggas memerlukan jaminan ketersediaan bahan baku yang kontinu. Indonesia masih belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan bahan baku industri pakannya. Hampir 35% kebutuhan bahan pakan nasional diimpor dari luar negeri seperti bungkil kedelai (*soybean meal*), *corn gluten meal (CGM)*, *meat bone meal (MBM)* dan *premixs*. Untuk mendukung pelayanan rekomendasi pemasukan bahan pakan tersebut serta dalam rangka implementasi dari program reformasi birokrasi melalui transformasi layanan pemerintah yang andal dan transparan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2017 telah mengembangkan Sistem Layanan Rekomendasi secara *online* (<http://simrek.ditjenpkih.pertanian.go.id>). Melalui sistem layanan berbasis elektronik ini diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas layanan kepada masyarakat.

Hasil dari layanan rekomendasi pemasukan bahan pakan asal tumbuhan berbasis elektronik ini adalah tersedianya data dan informasi yang dapat dijadikan bahan analisis oleh seluruh pihak yang berkepentingan serta adanya pemasukan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas layanan yang diberikan. Dalam buku ini disajikan data dan informasi terkait dengan layanan rekomendasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024. Semoga bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya yang terkait dengan pakan ternak.

Jakarta, 22 September 2025

Direktur Jenderal,



Dr. drh. Agung Suganda., M.Si.

KATA PENGANTAR



Industri pakan di Indonesia terus menunjukkan peningkatan produksi. Produksi pakan nasional meningkat 1,44% dari 17,38 juta ton pada tahun 2021 menjadi 17,63 juta ton pada tahun 2022. Pada tahun 2023 produksi pakan mengalami peningkatan 1,70% menjadi 17,93 juta ton. Pada tahun 2024 produksi juga mengalami peningkatan sebesar 2,68% menjadi 18,41 juta ton. Produksi pakan didominasi oleh pakan unggas yang mencapai sekitar 98% dari total produksi pakan di tahun 2024. Hal ini sejalan dengan sistem pemeliharaan ayam ras di Indonesia yang telah berskala komersial.

Meningkatnya permintaan akan pangan hewani asal unggas secara otomatis mendorong lonjakan permintaan pakan, yang merupakan komponen biaya utama dalam produksi. Pakan berkontribusi sekitar 56,95% pada budidaya ayam ras pedaging dan 70,97% pada budidaya ayam ras petelur di tingkat peternak rakyat. Dalam struktur biaya produksi pakan unggas itu sendiri, bahan pakan menyumbang porsi terbesar, yaitu 83-89% dari total biaya. Sekitar 65% bahan pakan ini berasal dari sumber lokal, sementara sisanya 35% masih harus diimpor, seperti bungkil kedelai (*soybean meal*), *corn gluten meal*, *meat bone meal*, dan premiks.

Dalam upaya memfasilitasi dan meningkatkan efisiensi pelayanan pemasukan bahan pakan asal tumbuhan, Direktorat Pakan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, telah mengembangkan Sistem Layanan Rekomendasi secara daring (<http://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>). Pengembangan sistem ini merupakan bagian integral dari program reformasi birokrasi, yang bertujuan menciptakan layanan yang transparan dan akuntabel. Dampak positif dari transformasi layanan berbasis elektronik ini adalah ketersediaan data yang rinci terkait volume, mutu, parameter teknis, serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang lebih akurat.

Publikasi ini merupakan rangkuman komprehensif dari hasil pelayanan pemasukan bahan pakan asal tumbuhan secara daring sepanjang tahun 2024, yang melibatkan 93 importir. Dalam publikasi ini tersedia analisis mendalam mengenai jumlah, jenis, pengukuran layanan, serta aspek terkait lainnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan berkelanjutan Buku Perkembangan Pemasukan Bahan Pakan Asal Tumbuhan (BPAT) Tahun 2024 ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dalam rangka evaluasi layanan, perumusan kebijakan pemerintah di masa mendatang, serta mendukung pengembangan industri pakan.

Jakarta, 25 September 2025
Direktur Pakan,



Ir. Tri Melasari., S.Pt., M.Si, IPM.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. IZIN PEMASUKAN TAHUN 2024	1
1.1. Profil Pelaku Usaha	1
1.2. Jenis BPAT Yang Terbit Izin Pemasukannya	1
1.3. Pengelompokan Jenis BPAT	3
1.4. Izin Pemasukan BPAT	4
1.5. Volume Izin Pemasukan BPAT	7
II. REALISASI IMPOR BPAT TAHUN 2024	10
2.1. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2024	10
2.2. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024	13
2.3. Harga Pemasukan BPAT	18
2.4. Analisa Mutu BPAT Utama	24
III. WAKTU PELAYANAN	30
3.1. Realisasi Waktu Pelayanan	30
3.2. Realisasi Waktu Pelayanan Per Level Tahun 2024	31
IV. ANALISIS	32
4.1. Analisis Atas Volume Realisasi	32
4.2. Analisis Atas Harga Pemasukan BPAT Utama	33
4.3. Analisis Atas Mutu BPAT Utama	35
V. KESIMPULAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Sebaran Importir BPAT Tahun 2020-2024	1
Tabel 1.2	Jenis BPAT Yang Diimpor Pelaku Usaha Tahun 2020-2024	2
Tabel 1.3	Pengelompokan Jenis BPAT	3
Tabel 1.4	Distribusi Pelaku Usaha Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2020-2024	4
Tabel 1.5	Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024	5
Tabel 1.6	Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha	6
Tabel 1.7	Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan	6
Tabel 1.8	Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024	7
Tabel 1.9	Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha	8
Tabel 1.10	Volume Izin Pemasukan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2020-2024	9
Tabel 2.1	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024	10
Tabel 2.2	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha	11
Tabel 2.3	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan	12
Tabel 2.4	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal	12
Tabel 2.5	Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelabuhan Masuk	13
Tabel 2.6	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024	14
Tabel 2.7	Volume Realisasi Per Izin Pemasukan BPAT Utama Tahun 2024	14
Tabel 2.8	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha	15
Tabel 2.9	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan	16
Tabel 2.10	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal	16
Tabel 2.11	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelabuhan Masuk	17
Tabel 2.12	Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024	18
Tabel 2.13	Harga Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha	20
Tabel 2.14	Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal	23
Tabel 2.15	Nilai Parameter Mutu Protein Kasar dan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024	24
Tabel 2.16	Kandungan Mutu BPAT Utama Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024	26
Tabel 2.17	Ketidaksesuaian Kandungan Mutu BPAT Tahun 2024 Terhadap Standar	26

Tabel 2.18	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Kadar Air (KA) Terhadap Standar	27
Tabel 2.19	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Protein Kasar Terhadap Standar	28
Tabel 2.20	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Lemak Kasar Terhadap Standar	28
Tabel 2.21	Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Serat Kasar Terhadap Standar	29
Tabel 3.1	Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2024	30
Tabel 3.2	Realisasi Waktu Pelayanan Per Level	31
Tabel 4.1	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Tahun 2020-2024	32
Tabel 4.2	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2024	32
Tabel 4.3	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Pelaku Tahun 2024	32
Tabel 4.4	Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024	33
Tabel 4.5	Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Tahun 2020-2024	33
Tabel 4.6	Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2024	34
Tabel 4.7	Uji Statistik Harga BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2024	34
Tabel 4.8	Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024	34
Tabel 4.9	Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024	35
Tabel 4.10	Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024	35
Tabel 4.11	Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2024	36
Tabel 4.12	Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2024	36
Tabel 4.13	Korelasi Mutu terhadap Harga BPAT Utama	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perkembangan Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2024	19
Gambar 2.2	Harga Pemasukan <i>CGM</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024	21
Gambar 2.3	Harga Pemasukan <i>DDGS</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024	21
Gambar 2.4	Harga Pemasukan <i>Millet</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024	22
Gambar 2.5	Harga Pemasukan <i>Soybean</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024	22
Gambar 2.6	Harga Pemasukan <i>Soybean Meal</i> Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024	23
Gambar 3.1	Perbandingan Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2024 Terhadap Standar Pelayanan	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Realisasi Izin Pemasukan Tahun 2020-2024	39
Lampiran 2.	Realisasi Volume Pemasukan Tahun 2020-2024	40
Lampiran 3.	Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal	41
Lampiran 4.	Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelabuhan Masuk	42
Lampiran 5.	Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha	43



BAB 1

IZIN PEMASUKAN TAHUN 2024



I. IZIN PEMASUKAN TAHUN 2024

1.1. Profil Pelaku Usaha

Pemasukan bahan pakan asal tumbuhan (BPAT) dilakukan oleh 2 (dua) jenis importir yaitu importir produsen (*feedmill*/pabrik pakan) dan importir umum (*trader*). Berdasarkan data yang masuk melalui sistem layanan rekomendasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, jumlah perusahaan yang mengajukan izin pemasukan BPAT tahun 2024 sebanyak 93 perusahaan (Tabel 1.1). Jumlah perusahaan ini sama dengan perusahaan yang melakukan importasi pada tahun 2023 (93 perusahaan). Jika dikelompokkan berdasarkan jenis usaha, 93 perusahaan yang melakukan pemasukan tersebut BPAT tersebut terdiri dari *feedmill* (FM) sebanyak 43 perusahaan dan *trader* (TR) sebanyak 50 perusahaan. Jumlah *feedmill* yang melakukan importasi tahun 2024 ini meningkat 4,88% dibanding tahun 2023 (41 perusahaan). Jumlah *trader* (TR) yang melakukan pemasukan pada tahun 2024 menurun 3,85% dibanding tahun 2023 (52 perusahaan).

Tabel 1.1. Perkembangan Sebaran Importir BPAT Tahun 2020-2024

No	Pulau/Propinsi	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024						
		Jenis Persh		Jml	Jenis Persh		Jml	Jenis Persh		Jml	Jenis Persh					
		FM	TR		FM	TR		FM	TR		FM	TR				
A	Sumatera	9	3	12	7	3	10	7	6	13	7	6	13	7	6	13
1	Sumatera Utara	8	3	11	7	3	10	7	5	12	7	6	13	7	6	13
2	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lampung	1	-	1	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
B	Jawa	40	41	81	39	43	82	34	40	74	33	45	78	35	42	77
1	Jawa Barat	7	4	11	9	6	15	6	4	10	6	5	11	6	4	10
2	Jawa Tengah	4	-	4	3	-	3	2	-	2	2	-	2	3	-	3
3	Jawa Timur	12	16	28	10	17	27	9	16	25	10	16	26	10	19	29
4	Banten	9	2	11	9	2	11	9	2	11	9	1	10	9	1	10
5	DKI Jakarta	8	19	27	8	18	26	8	18	26	6	23	29	7	18	25
C	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
1	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
D	Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
E	Kalimantan	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	-	1	-	1
1	Kalimantan Selatan	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	-	1	-	1
Jumlah		50	44	94	46	46	92	42	46	88	41	52	93	43	50	93

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci menurut wilayah, perusahaan yang melakukan pemasukan bahan pakan asal tumbuhan pada tahun 2024 berada di 11 provinsi yang tersebar di Pulau Jawa (77 perusahaan), Pulau Sumatera (13 perusahaan), Bali (1 perusahaan) dan Pulau Kalimantan (1 perusahaan). Pemasukan bahan pakan asal tumbuhan tahun 2024 yang dilakukan oleh *feedmill* tersebar di Pulau Jawa sebanyak 35 perusahaan (81,40%), di Pulau Sumatera 7 perusahaan (16,28%) dan di Pulau Kalimantan 1 perusahaan (2,33%). Pemasukan bahan pakan asal tumbuhan tahun 2024 yang dilakukan oleh *trader* tersebar di Pulau Jawa sebanyak 42 perusahaan (84,00%), di Pulau Sumatera sebanyak 6 perusahaan (12,00%) dan di Pulau Sulawesi 1 perusahaan (2,00%).

1.2. Jenis BPAT Yang Terbit Izin Pemasukannya

Pada tahun 2024 terdapat 22 jenis BPAT yang dimohonkan pemasukannya oleh importir (Tabel 1.2). Jenis BPAT ini mengalami penurunan 4,35% di banding tahun 2023 (23 jenis). Jenis BPAT tahun 2023 yang tidak diajukan pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) jenis yaitu *groundnut meal*, *lupine seed*, *safflower seed*, dan *wheat pollard*. Sementara jenis bahan pakan yang tidak diajukan kembali permohonannya pada tahun 2024 ada 14 (empat belas) jenis yaitu *cotton seed meal*, *full fat soybean meal*, *groundnut meal*, *linseeds/flaxseeds meal*, *lupine seed*,

oat hay, oat hull pellet, oat straw, safflower seed, sesame seed meal, soy protein concentrate, soybean hulls, timothy (meadow) hay dan wheat pollard.

Tabel 1.2. Jenis BPAT yang Diimpor Pelaku Usaha Tahun 2020-2024

No	Jenis BPAT	Tahun 2020 (Perusahaan)		Tahun 2021 (Perusahaan)		Tahun 2022 (Perusahaan)		Tahun 2023 (Perusahaan)		Tahun 2024 (Perusahaan)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	3	-	3	-	1	-	1	-	1	-
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	<i>Canary Seed</i>	1	11	1	13	2	14	1	13	-	10
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	6	1	16	6	15	4	16	9	12	7
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	-	8	-	6	-	7	-	9	-	7
6	<i>Carob Meal</i>	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	6	2	3	2	-	2	1	1	4	5
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	29	8	26	12	27	11	28	11	25	16
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	41	19	36	16	34	15	34	19	34	21
11	<i>Full Fat Soybean Meal</i>	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	2	1	-	-	1	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	1	-	1	-	2	-	-	-	1
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	-	1	1	1	1	-	1	2	1	-
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	2	-	1	-	2	-	-	-
17	<i>Millet</i>	3	17	3	21	4	19	2	19	1	17
18	<i>Niger Seed</i>	-	3	-	7	-	2	-	5	-	6
19	<i>Oat</i>	-	1	-	1	-	-	-	-	-	2
20	<i>Oat Hay</i>	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	1	1	1	2	1	2	-	2	-	2
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	5	-	5	1	5	-	3	-	5	-
28	<i>Soybean Hulls</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	34	19	38	19	32	23	31	23	33	22
30	<i>Sunflower Meal</i>	3	1	-	-	-	-	3	-	2	-
31	<i>Sunflower Seed</i>	-	3	-	7	-	3	-	8	-	6
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	3	-	2	-	2	-	1	-	2	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Pada tahun 2024 terdapat 5 (lima) jenis BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya yaitu *soybean meal* sebanyak 55 perusahaan, *DDGS* sebanyak 55 perusahaan, *CGM* sebanyak 41 perusahaan, *canola meal/rapeseed meal* sebanyak 19 perusahaan, dan *millet* sebanyak 18 perusahaan. Tiga jenis BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya oleh *feedmill* pada tahun 2024 adalah *DDGS* sebanyak 34 perusahaan (sama seperti tahun 2023). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebanyak 33 perusahaan, meningkat 6,45% dibanding tahun 2023 (31 perusahaan). Posisi ketiga adalah *CGM* sebanyak 25 perusahaan, menurun 10,71% dibanding tahun 2023 (28 perusahaan). Untuk kategori *trader*, tiga jenis BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya pada tahun 2024 adalah *SBM* sebanyak 22 perusahaan, menurun 4,35% dibanding tahun 2023 (23 perusahaan). Urutan kedua yaitu *DDGS* yang dilakukan oleh 21 perusahaan, meningkat 10,53% dibanding tahun 2023 (19 perusahaan). Posisi ketiga adalah pemasukan *millet* yang dilakukan oleh 17 perusahaan, menurun 10,53% dibanding tahun 2023 (19 perusahaan).

1.3. Pengelompokan Jenis BPAT

Jenis BPAT yang terbit izin pemasukannya tahun 2024 dapat dikelompokkan menjadi 8 (delapan) kelompok bahan pakan (Tabel 1.3). Kelompok bahan pakan tersebut adalah biji-bijian leguminosa, kelompok biji-bijian sereal, biji-bijian tumbuhan penghasil minyak, hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa, hasil samping pengolahan biji-bijian tumbuhan penghasil minyak, hasil samping pengolahan biji-bijian sereal, hijauan tumbuhan leguminosa dan hijauan tumbuhan sereal/rerumputan.

Tabel 1.3. Pengelompokan Jenis BPAT

No	Kelompok Bahan Pakan	Jenis BPAT				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Biji-Bijian Leguminosa	-	<i>Lupine Seed</i>	<i>Lupine Seed</i>	<i>Lupine Seed</i>	-
		<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>	<i>Soybean</i>
2	Biji-Bijian Sereal	-	-	-	<i>Buckwheat</i>	<i>Buckwheat</i>
		<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>	<i>Canary Seed</i>
		<i>Millet</i>	<i>Millet</i>	<i>Millet</i>	<i>Millet</i>	<i>Millet</i>
		<i>Oat</i>	<i>Oat</i>	-	-	<i>Oat</i>
		-	<i>Wheat Grains</i>	<i>Wheat Grains</i>	<i>Wheat Grains</i>	<i>Wheat Grains</i>
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	<i>Canola Seed/ Rapeseed</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed</i>	<i>Canola Seed/ Rapeseed</i>
		<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>
		<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>	<i>Niger Seed</i>
		<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>	<i>Safflower Seed</i>	
		<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>	<i>Sunflower Seed</i>
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>	<i>Carob Meal</i>
		<i>Full Fat Soybean Meal</i>	<i>Full Fat Soybean Meal</i>	-	-	-
		-	<i>GroundNut Meal</i>	-	<i>GroundNut Meal</i>	-
		<i>Guar Meal</i>	<i>Guar Meal</i>	<i>Guar Meal</i>	-	<i>Guar Meal</i>
		<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>	<i>Soy Lecithin</i>
		<i>Soy Protein Concentrate</i>	-	-	-	-
		<i>Soybean Hulls</i>	-	-	-	-
		<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>	<i>Soybean Meal</i>
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal</i>	<i>Canola Meal/ Rapeseed Meal</i>
			<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	-
		<i>Linseeds/ Flaxseeds Meal</i>	<i>Linseeds/ Flaxseeds Meal</i>	-	-	-
		-	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-
		<i>Sunflower Meal</i>	-	-	<i>Sunflower Meal</i>	<i>Sunflower Meal</i>
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	<i>Corn Gluten Feed</i>	<i>Corn Gluten Feed</i>	<i>Corn Gluten Feed</i>	<i>Corn Gluten Feed</i>	<i>Corn Gluten Feed</i>
		<i>Corn Gluten Meal</i>	<i>Corn Gluten Meal</i>	<i>Corn Gluten Meal</i>	<i>Corn Gluten Meal</i>	<i>Corn Gluten Meal</i>
		<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>	<i>DDGS</i>
		-	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-
		-	-	-	<i>Wheat Pollard</i>	-
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/ Rerumputan	<i>Oat Hay</i>	-	-	-	-
		<i>Oat Straw</i>	-	-	-	-
		<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	-	-	-	-
		-	-	-	-	<i>Wheat Hay</i>
		<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>	<i>Wheat Straw</i>

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Rincian kelompok bahan pakan yang diimpor oleh *feedmill* dan *trader* tahun 2024 tersaji pada Tabel 1.4. Kelompok bahan pakan hasil samping pengolahan biji-bijian sereal merupakan jenis terbesar yang dimohonkan pemasukannya oleh perusahaan (62 perusahaan). Jumlah perusahaan tersebut meningkat 10,71% dibanding tahun 2023 (56 perusahaan). Selanjutnya diikuti kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (57 perusahaan), meningkat 3,64% dibanding tahun 2023 (55 perusahaan). Urutan ketiga adalah hasil samping pengolahan biji-bijian penghasil minyak dan biji-bijian sereal (20 perusahaan), masing-masing menurun 25,93% dibanding tahun 2023 (27 perusahaan) namun meningkat 5,26% dibanding tahun 2022 (19 perusahaan).

Tiga kelompok BPAT yang paling banyak diajukan permohonan pemasukannya oleh *feedmill* pada tahun 2024 adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian sereal (36 perusahaan), hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (33 perusahaan) dan hasil samping pengolahan biji-bijian penghasil minyak (13 perusahaan). Tiga kelompok BPAT yang paling banyak dimohonkan pemasukannya oleh *trader* tahun 2024 adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian sereal (26 perusahaan), hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa (24 perusahaan) dan biji-bijian sereal (19 perusahaan).

Tabel 1.4. Distribusi Pelaku Usaha Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2020-2024

No	Kelompok BPAT	Tahun 2020 (Perusahaan)		Tahun 2021 (Perusahaan)		Tahun 2022 (Perusahaan)		Tahun 2023 (Perusahaan)		Tahun 2024 (Perusahaan)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	Biji-Bijian Leguminosa	5	-	6	1	5	-	4	-	5	-
2	Biji-Bijian Sereal	3	18	3	23	4	21	2	21	1	19
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	-	8	1	9	1	7	1	12	1	10
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	34	21	38	21	32	26	31	24	33	24
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	8	3	17	7	15	4	18	9	13	7
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	43	20	38	19	37	17	35	21	36	26
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	3	-	3	-	1	-	1	-	1	-
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	5	-	2	-	2	-	1	-	2	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

1.4. Izin Pemasukan BPAT

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1.5, jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 sebanyak 9.131 izin. Jumlah izin tersebut meningkat 15,92% dibanding tahun 2023 (7.877 izin). Jika dirinci berdasarkan 5 (lima) jenis BPAT dengan jumlah izin terbanyak, maka *DDGS* merupakan BPAT dengan jumlah izin terbanyak yaitu 3.919 izin, meningkat 17,72% dibanding tahun 2023 (3.329 izin). Selanjutnya adalah *soybean meal* (2.571 izin) meningkat 16,86% dibanding tahun 2023 (2.200 izin). Urutan ketiga *CGM* sebanyak 1.242 izin, meningkat 8,66% dibanding tahun 2023 (1.143 izin). Posisi keempat adalah *millet* (637 izin) meningkat 21,33% dibanding tahun 2023 (525 izin). Urutan kelima adalah *soybean* (261 izin) meningkat 521,43% dibanding tahun 2023 (42 izin).

Tabel 1.5. Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024

No.	Jenis BPAT	Jumlah Penerbitan Izin (Surat)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	20	10	3	3	13
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	1	1
3	<i>Canary Seed</i>	44	82	87	88	73
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	23	110	293	382	159
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	21	25	20	20	23
6	<i>Carob Meal</i>	22	27	21	25	21
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	150	15	2	16	64
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	883	1.190	1.179	1.143	1.242
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	1	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	2.939	3.449	3.522	3.329	3.919
11	<i>Full Fat Soybean Meal</i>	12	44	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	19	-	4	-
13	<i>Guar Meal</i>	25	20	13	-	2
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	1	4	3	6	5
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	2	3	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	4	2	6	-
17	<i>Millet</i>	729	673	543	525	637
18	<i>Niger Seed</i>	11	19	2	11	19
19	<i>Oat</i>	2	1	-	-	2
20	<i>Oat Hay</i>	4	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	6	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	5	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	1	1	1	1	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	1	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	26	33	37	8	31
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	2	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	374	262	70	42	261
28	<i>Soybean Hulls</i>	2	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	1.774	2.440	2.379	2.200	2.571
30	<i>Sunflower Meal</i>	10	-	-	30	11
31	<i>Sunflower Seed</i>	17	20	12	17	24
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	1	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	15	4	7	15
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	2
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	13	4	-
36	<i>Wheat Straw</i>	27	12	9	8	37
	Jumlah	7.127	8.486	8.215	7.877	9.131

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 dikelompokkan berdasarkan pelaku usaha tersaji pada Tabel 1.6. Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* sebanyak 5.881 izin (64,41%), sedangkan untuk *trader* sebanyak 3.250 izin (35,59%). Jika dibandingkan dengan tahun 2023 izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* meningkat 16,71% dari sebelumnya 5.039 izin, sedangkan *trader* meningkat 14,52% dari sebelumnya 2.838 izin.

Jika dirinci per jenis, BPAT yang paling banyak terbit izin pemasukannya tahun 2024 untuk *feedmill* adalah *DDGS* sebanyak 2.869 izin. Jumlah ini meningkat 22,97% dibanding tahun 2023 (2.333 izin). Urutan selanjutnya adalah *soybean meal* sebanyak 1.470 izin, meningkat 15,84% dibanding tahun 2023 (1.269 izin). Urutan ketiga adalah *CGM* sebanyak 1.046 izin, meningkat 5,55% dibanding tahun 2023 (991 izin). Urutan keempat adalah *soybean* sebanyak 261 izin, meningkat 521,43% dibanding tahun 2023 (42 izin), Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebanyak 82 izin, menurun 72,48% dibanding tahun 2023 (298 izin).

Tabel 1.6. Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Izin Terbit		Izin Terbit		Izin Terbit		Izin Terbit		Izin Terbit	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	20	-	10	-	3	-	3	-	13	-
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	<i>Canary Seed</i>	3	41	3	79	7	80	1	87	-	73
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	14	9	71	39	229	64	298	84	82	77
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	-	21	-	25	-	20	-	20	-	23
6	<i>Carob Meal</i>	22	-	27	-	21	-	25	-	21	-
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	134	16	10	5	-	2	15	1	55	9
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	765	118	967	223	1.051	128	991	152	1.046	196
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	1.990	949	1.985	1.464	2.395	1.127	2.333	996	2.869	1.050
11	<i>Full Fat Soybean Meal</i>	12	-	44	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	8	11	-	-	4	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	25	-	20	-	13	-	1	-	1
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	-	1	3	1	3	-	4	2	5	-
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	4	-	2	-	6	-	-	-
17	<i>Millet</i>	13	716	21	652	18	525	10	515	9	628
18	<i>Niger Seed</i>	-	11	-	19	-	2	-	11	-	19
19	<i>Oat</i>	-	2	-	1	-	-	-	-	-	2
20	<i>Oat Hay</i>	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	3	23	4	29	2	35	-	8	-	31
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	374	-	257	5	70	-	42	-	261	-
28	<i>Soybean Hulls</i>	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	1.216	558	1.560	880	1.567	812	1.269	931	1.470	1.101
30	<i>Sunflower Meal</i>	8	2	-	-	-	-	30	-	11	-
31	<i>Sunflower Seed</i>	-	17	-	20	-	12	-	17	-	24
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	15	-	4	-	7	-	15
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	13	-	4	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	27	-	12	-	9	-	8	-	37	-
	Jumlah	4.615	2.512	4.987	3.499	5.377	2.838	5.039	2.838	5.881	3.250

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Untuk kategori *trader* jenis BPAT yang paling banyak terbit izin pemasukannya pada tahun 2024 adalah *soybean meal* sebanyak 1.101 izin, meningkat 18,26% dibanding tahun 2023 (931 izin). Urutan kedua adalah *DDGS* sebanyak 1.050 izin, meningkat 5,42% dibanding tahun 2023 (996 izin). Posisi ketiga adalah izin pemasukan *millet* sebanyak 628 izin, menurun 21,94% dibanding tahun 2023 (515 izin). Urutan keempat adalah *CGM* sebanyak 196 izin, meningkat 28,95% dibanding tahun 2023 (152 izin). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebanyak 77 izin, menurun 8,33% dibanding tahun 2023 (84 izin).

Tabel 1.7. Jumlah Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan

No.	Jenis BPAT	Penerbitan Izin				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Biji-Bijian Leguminosa	374	266	72	48	261
2	Biji-Bijian Sereal	775	771	634	621	728
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	51	69	38	55	71
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	1.863	2.583	2.450	2.238	2.624
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	35	115	293	412	170
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	3.972	4.660	4.716	4.492	5.225
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	20	10	3	3	13
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	37	12	9	8	39
	Jumlah	7.127	8.486	8.215	7.877	9.131

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 dapat juga dirinci berdasarkan kelompok bahan pakan sebagaimana tersaji pada Tabel 1.7. Tiga kelompok bahan pakan dengan jumlah izin terbit terbanyak tahun 2024 adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebanyak 5.225 izin (57,22%), meningkat 16,32% dibanding tahun 2023 (4.492 izin). Urutan kedua adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebanyak 2.624 izin (28,74%), meningkat 17,25% dibanding tahun 2023 (2.238 izin). Urutan ketiga adalah kelompok biji-bijian sereal sebanyak 728 izin (7,97%), meningkat 17,23% dibanding tahun 2023 (621 izin).

1.5. Volume Izin Pemasukan BPAT

Volume izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 sebesar 7.256.679 MT (Tabel 1.8). Volume izin pemasukan BPAT tersebut meningkat 17,16% dibandingkan tahun 2023 (6.193.610 MT). Jika dirinci menurut jenis BPAT utama, maka volume izin terbesar adalah *soybean meal* sebesar 5.267.025 MT, meningkat 11,74% terhadap tahun 2023 (4.713.781 MT). Volume izin terbesar kedua adalah *DDGS* sebesar 1.032.304 MT, meningkat 33,56% dibanding tahun 2023 (772.932 MT). Di urutan ketiga adalah *wheat grains* sebesar 450.023 MT, meningkat 72,22% dibanding tahun 2023 (261.308 MT). Di posisi keempat *CGM* sebesar 277.227 MT, meningkat 21,43% dibanding tahun 2023 (228.306 MT). Urutan kelima adalah *soybean* sebesar 108.897 MT, meningkat 102,34% dibanding tahun 2023 (53.820MT).

Tabel 1.8. Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024

No.	Jenis BPAT	Volume Penerbitan Izin (MT)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.808	1.420	208	215	2.486
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	15	21
3	<i>Canary Seed</i>	4.791	8.543	7.482	7.355	5.463
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	5.289	30.680	73.674	86.659	33.515
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	1.464	1.577	1.074	799	1.120
6	<i>Carob Meal</i>	694	931	720	975	950
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	21.245	2.278	191	1.989	14.137
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	202.946	240.425	211.079	228.306	277.227
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	73	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	823.249	826.240	736.100	772.932	1.032.304
11	<i>Full Fat Soybean Meal</i>	1.422	5.506	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	15.693	-	1.320	-
13	<i>Guar Meal</i>	3.022	3.057	1.706	84	63
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	3	66	46	128	80
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	21	34	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	804	895	1.225	-
17	<i>Millet</i>	76.376	79.693	64.142	56.475	54.698
18	<i>Niger Seed</i>	207	532	105	241	438
19	<i>Oat</i>	37	18	-	-	43
20	<i>Oat Hay</i>	618	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	553	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	459	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	2	18	17	19	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	86	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	2.283	1.713	1.434	212	1.203
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	79	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	136.455	164.302	109.520	53.820	108.897
28	<i>Soybean Hulls</i>	262	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	4.577.808	5.116.549	5.474.477	4.713.781	5.267.025
30	<i>Sunflower Meal</i>	2.663	-	-	3.698	1.522
31	<i>Sunflower Seed</i>	785	937	608	720	838
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	93	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	307.077	87.400	261.308	450.023
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	208
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	2.471	537	-
36	<i>Wheat Straw</i>	3.528	1.651	1.733	799	4.419
	Jumlah	5.868.610	6.810.457	6.775.081	6.193.610	7.256.679

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1.9, total volume izin pemasukan BPAT tahun 2024 yang diterbitkan untuk *feedmill* sebesar 5.188.242 MT (71,50% dari total volume) dan sebesar 2.068.437 MT (28,50%) diterbitkan untuk *trader*. Volume izin pemasukan BPAT yang diterbitkan untuk *feedmill* tahun 2024 (5.188.242 MT) tersebut meningkat 17,85% dibanding tahun 2023 (4.402.396 MT). Sedangkan volume izin pemasukan BPAT yang diterbitkan untuk *trader* tahun 2024 (2.068.437 MT) meningkat 15,48% dibanding tahun 2023 (1.791.215 MT).

Tabel 1.9. Volume Izin Pemasukan BPAT Yang Terbit Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Volume Penerbitan (MT)									
		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.808	-	1.420	-	208	-	215	-	2.486	-
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	15	-	21
3	<i>Canary Seed</i>	77	4.713	77	8.466	300	7.182	27	7.329	-	5.463
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	3.145	2.143	13.516	17.164	43.623	30.050	64.927	21.732	20.440	13.075
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	-	1.464	-	1.577	-	1.074	-	799	-	1.120
6	<i>Carob Meal</i>	694	-	931	-	720	-	975	-	950	-
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	18.786	2.459	1.558	720	-	191	1.848	141	12.692	1.175
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	174.266	28.680	190.647	49.778	185.870	25.209	191.445	36.861	236.193	41.034
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	73	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	552.321	270.929	465.385	360.855	474.485	261.615	520.448	252.484	722.939	309.365
11	<i>Full Fat Soybean Meal</i>	1.422	-	5.506	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	1.193	14.500	-	-	1.320	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	3.022	-	3.057	-	1.706	-	84	-	63
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	-	3	44	22	46	-	61	67	80	-
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	21	-	34	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	804	-	895	-	1.225	-	-	-
17	<i>Millet</i>	1.554	74.822	1.809	77.884	776	63.366	334	56.140	227	54.471
18	<i>Niger Seed</i>	-	207	-	532	-	105	-	241	-	438
19	<i>Oat</i>	-	37	-	18	-	-	-	-	-	43
20	<i>Oat Hay</i>	618	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	553	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	459	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	2	-	18	-	17	-	19	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	86	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	215	2.068	258	1.455	48	1.386	-	212	-	1.203
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	136.455	-	154.064	10.238	109.520	-	53.820	-	108.897	-
28	<i>Soybean Hulls</i>	262	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	3.450.231	1.127.577	3.771.946	1.344.603	4.208.110	1.266.367	3.561.254	1.152.527	4.076.919	1.190.106
30	<i>Sunflower Meal</i>	2.216	447	-	-	-	-	3.698	-	1.522	-
31	<i>Sunflower Seed</i>	-	785	-	937	-	608	-	720	-	838
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	307.077	-	87.400	-	261.308	-	450.023
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	208	-
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	2.471	-	537	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	3.528	-	1.651	-	1.733	-	799	-	4.419	-
	Jumlah	4.349.230	1.519.380	4.610.883	2.199.573	5.026.335	1.748.746	4.402.396	1.791.215	5.188.242	2.068.437

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Jenis BPAT dengan volume izin terbesar yang diimpor oleh *feedmill* tahun 2024 adalah *soybean meal* sebesar 4.076.919 MT, meningkat 14,48% dibanding tahun 2023 (3.561.254 MT). Urutan berikutnya adalah *DDGS*

sebesar 722.939 MT, meningkat 38,91% dibanding tahun 2023 (520.448 MT). Posisi ketiga adalah *CGM* sebesar 236.193 MT, meningkat 23,37% dibanding tahun 2023 (191.445 MT). Posisi keempat adalah *soybean* sebesar 108.897 MT, meningkat 102,34% dibanding tahun 2023 (53.820 MT). Urutan terakhir yaitu *canola meal/rapeseed meal* sebesar 20.440 MT, menurun 68,52% dibanding tahun 2023 (64.927MT).

Jenis BPAT dengan volume izin terbesar yang diimpor oleh *trader* adalah *soybean meal* sebesar 1.190.106 MT, meningkat 3,26% dibanding tahun 2023 (1.152.527 MT). Urutan berikutnya adalah *wheat grains* sebesar 450.023 MT, meningkat 72,22% dibanding tahun 2023 (261.308 MT). Posisi ketiga adalah *DDGS* sebesar 309.365 MT, meningkat 22,53% dibanding tahun 2023 (252.484 MT). Posisi keempat adalah *millet* sebesar 54.471 MT, menurun 2,97% dibanding tahun 2023 (56.140 MT). Volume terbesar kelima yaitu *CGM* sebesar 41.034 MT, meningkat 11,32% dibanding tahun 2023 (36.861 MT).

Tabel 1.10. Volume Izin Pemasukan Kelompok Bahan Pakan Yang Terbit Tahun 2020-2024

No.	Kelompok Bahan Pakan	Volume Penerbitan Izin (MT)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Biji-Bijian Leguminosa	136.455	165.106	110.415	55.045	108.897
2	Biji-Bijian Sereal	81.204	395.331	159.024	325.152	510.248
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	2.461	3.130	1.850	1.907	2.476
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	4.585.570	5.143.449	5.478.336	4.716.372	5.269.241
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	7.973	30.873	73.674	90.357	35.037
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	1.047.441	1.069.496	949.841	1.003.764	1.323.669
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	2.808	1.420	208	215	2.486
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	4.698	1.651	1.733	799	4.627
	Jumlah	5.868.610	6.810.457	6.775.081	6.193.610	7.256.679

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Volume izin pemasukan BPAT pakan yang terbit tahun 2024 dapat dirinci berdasarkan kelompok bahan pakan sebagaimana tersaji pada Tabel 1.10. Tiga kelompok bahan pakan dengan volume izin terbesar tahun 2024 adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebesar 5.269.241 MT, meningkat 11,72% dibanding tahun 2023 (4.716.372 MT). Urutan kedua adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebesar 1.323.669 MT, meningkat 31,87% dibanding tahun 2023 (1.003.764 MT). Volume terbesar ketiga yaitu biji-bijian sereal sebesar 510.248 MT, meningkat 56,93% dibanding tahun 2023 (325.152 MT).

BAB 2
REALISASI IMPOR BPAT
TAHUN 2024



II. REALISASI IMPOR BPAT TAHUN 2024

2.1 Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2024

Setelah memperoleh izin pemasukan BPAT, pelaku usaha wajib melaporkan realisasi pemasukan. Laporan realisasi pemasukan saat ini sudah dilakukan secara *online*. Dokumen *bill of lading*, pemberitahuan impor barang (PIB), *certificate of weight* (CoW) dan *packing list* merupakan dokumen yang wajib dilaporkan dalam pelaporan realisasi oleh pelaku usaha atas izin yang telah diterbitkan.

Berdasarkan data pada Tabel 2.1, dari 8.688 izin yang terealisasi di tahun 2024 terdiri dari 8.470 izin (97,49%) yang terbit tahun 2024 dan 218 izin (2,51%) yang terbit tahun 2023. Jumlah realisasi izin tahun 2024 (8.688 izin) meningkat 8,56% dibanding tahun 2023 (8.003 izin). Perkembangan realisasi izin pemasukan tahun 2020-2024 tersaji pada Lampiran 1.

Tabel 2.1. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024

No	Jenis BPAT	Tahun 2020 (Surat)		Tahun 2021 (Surat)		Tahun 2022 (Surat)		Tahun 2023 (Surat)		Tahun 2024 (Surat)	
		Atas Izin 2019	Atas Izin 2020	Atas Izin 2020	Atas Izin 2021	Atas Izin 2021	Atas Izin 2022	Atas Izin 2022	Atas Izin 2023	Atas Izin 2023	Atas Izin 2024
1	Alfalfa Hay/Lucerne	2	18	1	10	-	3	-	3	-	11
2	Barley Straw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Buckwheat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4	Canary Seed	12	37	6	73	6	83	3	86	2	64
5	Canola Meal/Rapeseed Meal	-	17	6	106	2	282	8	375	-	153
6	Canola Seed/Rapeseed	1	20	1	15	10	20	-	20	-	22
7	Carob Meal	-	22	-	25	2	19	2	20	4	21
8	Corn Gluten Feed	1	149	1	13	2	1	1	16	-	63
9	Corn Gluten Meal	44	809	63	1.089	89	1.108	59	1.101	32	1.168
10	Cotton Seed Meal	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
11	DDGS	249	2.672	220	3.064	325	3.260	215	3.151	135	3.620
12	Full Fat Soyabean Meal	-	8	4	44	-	-	-	-	-	-
13	GroundNut Meal	-	-	-	19	-	-	-	4	-	-
14	Guar Meal	-	23	2	18	2	13	-	1	-	1
15	Linseeds/Flaxseeds	1	1	-	3	1	3	-	6	-	4
16	Linseeds/Flaxseeds Meal	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-
17	Lupine Seed	-	-	-	4	-	-	-	5	-	-
18	Millet	49	666	54	590	79	518	18	500	16	558
19	Niger Seed	1	11	-	18	1	2	-	11	-	18
20	Oat	-	2	-	1	-	-	-	-	-	1
21	Oat Hay	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-
22	Oat Hull Pellet	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
23	Oat Meal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oat Straw	-	4	1	-	-	-	-	-	-	-
25	Safflower Seed	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
26	Sesame Seed Meal	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
27	Soy Lecithin	4	26	-	30	3	35	2	8	-	27
28	Soy Protein Concentrate	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Soybean	24	355	16	260	1	69	1	42	-	231
30	Soybean Hulls	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Soybean Meal	76	1.709	50	2.356	59	2.215	128	2.153	27	2.426
32	Sunflower Meal	1	10	-	-	-	-	-	26	2	7
33	Sunflower Oil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Sunflower Seed	-	16	1	16	4	12	-	17	-	24
35	Timothy (Meadow) Hay	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Wheat Grains	-	-	-	15	-	4	-	7	-	13
37	Wheat Hay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
38	Wheat Pollard	-	-	-	-	-	11	-	4	-	-
39	Wheat Straw	-	25	2	12	-	9	-	8	-	35
	Jumlah	466	6.611	429	7.793	586	7.668	437	7.566	218	8.470

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Jika realisasi izin pemasukan BPAT pada tahun 2024 dirinci atas 5 (lima) BPAT utama, maka jumlah realisasi izin pemasukan terbesar adalah *DDGS* sebanyak 3.755 izin (yang terdiri 135 izin atas penerbitan tahun 2023 dan 3.620 izin atas penerbitan tahun 2024). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebanyak 2.453 izin (yang terdiri 27 izin atas penerbitan tahun 2023 dan 2.426 izin atas penerbitan tahun 2024). Urutan ketiga adalah *CGM* sebanyak 1.200 izin (yang terdiri 32 izin atas penerbitan tahun 2023 dan 1.168 izin atas penerbitan tahun 2024). Urutan keempat adalah *millet* sebanyak 574 izin (yang terdiri 16 izin atas penerbitan tahun 2023 dan 558 izin atas penerbitan tahun 2024). Urutan kelima adalah *soybean* sebanyak 231 izin (231 izin atas penerbitan tahun 2024).

Tabel 2.2. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Tahun 2020 (Surat)		Tahun 2021 (Surat)		Tahun 2022 (Surat)		Tahun 2023 (Surat)		Tahun 2024 (Surat)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	Alfalfa Hay/Lucerne	20	-	11	-	3	-	3	-	11	-
2	Buckwheat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	Canary Seed	4	45	3	76	7	82	1	88	-	66
4	Canola Meal/Rapeseed Meal	8	9	77	35	219	65	302	81	78	75
5	Canola Seed/Rapeseed	-	21	-	16	-	30	-	20	-	22
6	Carob Meal	22	-	25	-	21	-	22	-	25	-
7	Corn Gluten Feed	134	16	11	3	-	3	15	2	54	9
8	Corn Gluten Meal	744	109	937	215	1.071	126	1.002	158	1.012	188
9	Cotton Seed Meal	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
10	DDGS	2.040	881	1.879	1.405	2.402	1.183	2.375	991	2.724	1.031
11	Full Fat Soyabean Meal	8	-	48	-	-	-	-	-	-	-
12	GroundNut Meal	-	-	8	11	-	-	4	-	-	-
13	Guar Meal	-	23	-	20	-	15	-	1	-	1
14	Linseeds/Flaxseeds	-	2	3	-	3	1	4	2	4	-
15	Linseeds/Flaxseeds Meal	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-
16	Lupine Seed	-	-	4	-	-	-	5	-	-	-
17	Millet	13	702	18	626	20	577	11	507	9	565
18	Niger Seed	-	12	-	18	-	3	-	11	-	18
19	Oat	-	2	-	1	-	-	-	-	-	1
20	Oat Hay	3	-	1	-	-	-	-	-	-	-
21	Oat Hull Pellet	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
22	Oat Straw	4	-	1	-	-	-	-	-	-	-
23	Safflower Seed	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
24	Sesame Seed Meal	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
25	Soy Lecithin	4	26	3	27	3	35	-	10	-	27
26	Soy Protein Concentrate	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Soybean	379	-	271	5	70	-	43	-	231	-
28	Soybean Hulls	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Soybean Meal	1.221	564	1.554	852	1.514	760	1.316	965	1.411	1.042
30	Sunflower Meal	9	2	-	-	-	-	26	-	9	-
31	Sunflower Seed	-	16	-	17	-	16	-	17	-	24
32	Timothy (Meadow) Hay	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Wheat Grains	-	-	-	15	-	4	-	7	-	13
34	Wheat Hay	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
35	Wheat Pollard	-	-	-	-	-	11	-	4	-	-
36	Wheat Straw	25	-	14	-	9	-	8	-	35	-
	Jumlah	4.644	2.433	4.869	3.353	5.342	2.912	5.137	2.866	5.605	3.083

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>

Jika dirinci menurut jenis pelaku usaha (Tabel 2.2), jumlah izin pemasukan yang direalisasikan oleh *feedmill* sebesar 5.605 izin. Jumlah ini meningkat 9,11% dibanding tahun 2023 (5.137 izin). Sedangkan jumlah izin yang direalisasikan oleh *trader* sebesar 3.083 izin. Jumlah ini meningkat 7,57% dibanding tahun 2023 (2.866 izin).

Berdasarkan jenis pelaku usaha, BPAT dengan realisasi izin terbesar yang diimpor oleh *feedmill* pada tahun 2024 adalah *DDGS* sebesar 2.724 izin, meningkat 14,7% dibanding tahun 2023 (2.375 izin). Urutan kedua adalah *soybean meal* sebesar 1.411 izin, meningkat 7,22% dibanding tahun 2023 (1.316 izin). Urutan ketiga adalah *CGM* sebesar 1.012 izin, meningkat 1% dibanding tahun 2023 (1.002 izin). Urutan keempat adalah *soybean* sebesar 231 izin, meningkat 437% dibanding tahun 2023 (43 izin). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebesar 78 izin, menurun 74,20% dibanding tahun 2023 (302 izin).

Untuk kategori *trader*, BPAT dengan realisasi izin terbesar tahun 2024 adalah *soybean meal* sebesar 1.042 izin, meningkat 7,98% dibanding tahun 2023 (965 izin). Urutan kedua *DDGS* sebesar 1.031 izin, meningkat 4,04% dibanding tahun 2023 (991 izin). Urutan ketiga adalah *millet* sebesar 565 izin, meningkat 11,44% dibanding tahun 2023 (507 izin). Urutan keempat adalah *CGM* sebesar 188 izin, meningkat 18,99% dibanding tahun 2023 (158 izin). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebesar 75 izin, menurun 7,41% dibanding tahun 2023 (81 izin).

Tabel 2.3. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan

No	Kelompok Bahan Pakan	Tahun 2020 (Surat)		Tahun 2021 (Surat)		Tahun 2022 (Surat)		Tahun 2023 (Surat)		Tahun 2024 (Surat)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Biji-Bijian Leguminosa	24	355	16	264	1	69	1	47	-	231
2	Biji-Bijian Sereal	61	705	60	679	85	605	21	594	18	637
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	3	49	2	53	16	38	-	55	-	68
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	81	1.792	56	2.492	66	2.282	132	2.186	31	2.475
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	1	29	6	111	2	282	8	401	2	160
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	294	3.630	284	4.172	416	4.380	275	4.272	167	4.851
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	2	18	1	10	-	3	-	3	-	11
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	-	33	4	12	-	9	-	8	-	37
	Jumlah	466	6.611	429	7.793	586	7.668	437	7.566	218	8.470

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci menurut kelompok bahan pakan (Tabel 2.3), tiga kelompok bahan pakan tahun 2024 dengan realisasi izin terbesar adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebanyak 5.018 izin, meningkat 10,36% dibanding tahun 2023 (4.547 izin). Urutan kedua adalah kelompok hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebanyak 2.506 izin, meningkat 8,11% dibanding tahun 2023 (2.318 izin). Urutan ketiga adalah kelompok biji-bijian sereal sebanyak 655 izin, meningkat 6,50% dibanding tahun 2023 (615 izin).

Jika dirinci berdasarkan negara asal (Tabel 2.4), realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2024 berasal dari 17 (tujuh belas) negara. Jumlah negara ini meningkat 6,25% dibanding tahun 2023 (16 negara). Lima negara dengan jumlah realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2024 terbesar adalah Amerika Serikat sebanyak 5.325 izin meningkat 13,88% dibanding tahun 2023 (4.676 izin). Urutan kedua adalah Brazil dengan jumlah realisasi izin sebanyak 1.615 izin meningkat 13,25% dibanding tahun 2023 (1.426 izin). Urutan ketiga adalah China (604 izin) meningkat 10,62% dibanding tahun 2023 (546 izin). Urutan keempat adalah Argentina sebanyak 476 izin menurun 8,11% dibanding tahun 2023 (518 izin). Urutan kelima adalah India sebanyak 186 izin menurun 56,24% dibanding tahun 2023 (425 izin).

Tabel 2.4. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal

No	Negara Asal	Tahun 2020 (Surat)		Tahun 2021 (Surat)		Tahun 2022 (Surat)		Tahun 2023 (Surat)		Tahun 2024 (Surat)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Amerika Serikat	365	4.334	330	4.236	418	4.211	297	4.379	199	5.126
2	Argentina	47	640	14	1.026	50	872	72	446	2	474
3	Australia	-	75	9	140	18	43	-	62	-	73
4	Bolivia	-	3	-	-	-	-	-	-	-	29
5	Brazil	33	944	14	979	5	1.291	32	1.394	2	1.613
6	Bulgaria	-	7	-	8	4	6	-	8	-	4
7	China	3	325	17	472	31	543	8	538	-	604
8	Estonia	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ethiopia	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
10	Federasi Rusia	-	2	-	68	11	140	14	135	8	81
11	India	1	37	8	352	4	312	9	416	-	186
12	Italia	-	2	1	4	-	1	-	4	-	10
13	Kanada	14	69	7	72	6	78	3	88	1	60
14	Moldova	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-
15	Myanmar	-	8	-	14	1	2	-	6	-	13
16	Pakistan	-	23	2	20	2	13	-	-	-	-
17	Paraguay	-	6	-	13	-	43	-	-	-	16
18	Perancis	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-
19	Polandia	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
20	Spanyol	-	25	-	28	2	24	2	24	4	30
21	Taiwan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
22	Thailand	-	-	-	-	-	-	-	2	-	5
23	Turki	-	10	2	24	-	-	-	-	-	-
24	Ukraina	3	97	25	331	34	87	-	59	2	143
25	Uzbekistan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
26	Yunani	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	466	6.611	429	7.793	586	7.668	437	7.566	218	8.470

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci berdasarkan pelabuhan masuk (Tabel 2.5), realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2024 sebanyak 8 pelabuhan (sama seperti tahun 2023). Tiga pelabuhan masuk dengan realisasi izin terbesar adalah Tanjung Perak/Teluk Lamong sebesar 3.687 izin, meningkat 17,38% dibanding tahun 2023 (3.141 izin). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 1.813 izin, meningkat 3,42% dibanding tahun 2023 (1.753 izin). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 1.234 izin, menurun 2,99% dibanding tahun 2023 (1.272 izin).

Tabel 2.5. Realisasi Izin Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelabuhan Masuk

No	Pelabuhan Masuk	Tahun 2020 (Surat)		Tahun 2021 (Surat)		Tahun 2022 (Surat)		Tahun 2023 (Surat)		Tahun 2024 (Surat)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Belawan, Sumatera	45	837	59	1.079	65	1.111	100	1.172	29	1.205
2	Cigading, Ciwandan, Banten	3	566	1	747	7	815	33	664	1	729
3	Cikarang Dry Port, Bekasi	5	68	4	24	-	-	-	-	-	-
4	Panjang (Lampung, Sumatera)	21	288	11	321	21	328	24	286	8	280
5	Soekarno Hatta Makassar	11	111	3	124	3	98	3	101	1	110
6	Tanjung Emas, Semarang	42	599	33	676	40	557	45	669	5	785
7	Tanjung Perak, Surabaya	199	2.644	206	3.066	280	3.105	142	2.999	97	3.590
8	Tanjung Priok, Jakarta	137	1.489	111	1.749	169	1.647	85	1.668	77	1.736
9	Telukbayur, Padang	3	9	1	7	1	7	5	7	-	35
Jumlah		466	6.611	429	7.793	586	7.668	437	7.566	218	8.470

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

2.2 Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 2.6, volume realisasi pemasukan tahun 2024 sebesar 6.924.319 MT. Dari total realisasi volume pemasukan BPAT tersebut, sebesar 6.865.814 MT (99,16%) atas penerbitan izin tahun 2024 dan 58.505 MT (0,84%) atas penerbitan izin tahun 2023 (Lampiran 2). Volume realisasi tahun 2024 (6.924.319 MT) mengalami peningkatan 8,92% dibanding tahun 2023 (6.357.255 MT).

Lima BPAT dengan volume realisasi terbesar adalah *soybean meal* sebesar 5.064.543 MT, meningkat 3,88% dibanding tahun 2023 (4.875.489 MT). Urutan kedua adalah *DDGS* sebesar 990.383 MT, meningkat 28,02% dibanding tahun 2023 (773.615 MT). Urutan ketiga adalah *wheat grains* sebesar 390.923 MT, meningkat 49,60% dibandingkan tahun 2023 (261.308 MT). Urutan keempat adalah *CGM* sebesar 265.812 MT, meningkat 15,21% dibanding tahun 2023 (230.722 MT). Urutan kelima adalah *soybean* sebesar 100.481 MT, meningkat 84,92% dibanding tahun 2023 (54.388 MT).

Volume realisasi pemasukan *soybean meal* dapat digunakan untuk mengevaluasi proporsi penggunaan *soybean meal* dalam formulasi umum pakan unggas. Berdasarkan informasi bahwa produksi pakan tahun 2024 sebesar 18.405.696 MT dan sebesar 17.888.614 MT (97,19%) adalah pakan unggas. Total volume pemasukan *soybean meal* yang masuk tahun 2024 sebesar 5.064.534 MT (terdiri dari volume realisasi pemasukan *soybean meal* tahun 2024 atas volume terbit tahun 2024 sebesar 5.047.802 MT dan tahun 2023 sebesar 16.732 MT sebagaimana tersaji pada Lampiran 2. Jika realisasi volume pemasukan *soybean meal* tahun 2024 di bandingkan dengan data produksi pakan tahun 2024 maka penggunaan SBM dalam pakan unggas tahun 2024 diperkirakan sebesar 28,31%. Persentase ini meningkat jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 21,88%, seiring dengan penurunan harga *soybean meal*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada formulasi pakan yang baku, karena umumnya formulator menerapkan prinsip *least cost formulation* dalam menyusun formulasi pakan. Prinsip tersebut bertujuan meminimalkan biaya produksi dengan faktor pembatas harga dan kandungan nutrisi bahan pakan.

Tabel 2.6. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024

No	Jenis BPAT	Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)		Tahun 2024 (MT)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Alfalfa Hay/Lucerne	262	2.491	106	1.420	-	208	-	215	-	2.196
2	Barley Straw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Buckwheat	-	-	-	-	-	-	-	15	-	21
4	Canary Seed	896	4.108	581	7.940	447	7.232	157	7.097	255	4.832
5	Canola/Rapeseed Meal	-	3.854	1.433	29.134	955	71.187	1.839	84.415	-	31.745
6	Canola Seed/Rapeseed	57	1.375	89	836	741	1.074	-	799	-	1.078
7	Carob Meal	-	694	-	781	150	638	81	775	175	950
8	Corn Gluten Feed	367	21.202	43	1.978	300	55	136	1.989	-	13.829
9	Corn Gluten Meal	9.906	186.883	12.860	221.105	16.211	198.883	10.279	220.443	5.737	260.075
10	Cotton Seed Meal	-	-	-	73	-	-	-	-	-	-
11	DDGS	64.072	727.449	54.660	730.293	74.987	702.345	45.252	728.364	33.632	956.751
12	Full Fat Soyabean Meal	-	630	792	5.506	-	-	-	-	-	-
13	GroundNut Meal	-	-	-	15.693	-	-	-	1.320	-	-
14	Guar Meal	-	2.702	320	2.813	243	1.706	-	84	-	63
15	Linseeds/Flaxseeds	22	3	-	44	22	46	-	128	-	63
16	Linseeds/Flaxseeds Meal	-	21	-	34	-	-	-	-	-	-
17	Lupine Seed	-	-	-	804	-	-	-	911	-	-
18	Millet	5.518	69.165	5.797	70.006	9.210	61.144	2.209	53.823	1.572	47.379
19	Niger Seed	19	207	-	455	76	105	-	241	-	419
20	Oat	-	37	-	18	-	-	-	-	-	25
21	Oat Hay	-	592	25	-	-	-	-	-	-	-
22	Oat Hull Pellet	-	-	-	553	-	-	-	-	-	-
23	Oat Meal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oat Straw	-	384	75	-	-	-	-	-	-	-
25	Safflower Seed	-	2	-	18	-	17	-	19	-	-
26	Sesame Seed Meal	-	-	-	86	-	-	-	-	-	-
27	Soy Lecithin	267	2.283	-	1.575	138	1.374	60	212	-	981
28	Soy Protein Concentrate	-	79	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Soybean	9.172	130.754	4.752	163.613	497	109.001	518	53.820	-	100.481
30	Soybean Hulls	114	262	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Soybean Meal	244.372	4.433.855	104.420	4.914.216	143.632	5.091.907	267.880	4.607.609	16.732	5.047.802
32	Sunflower Meal	105	2.663	-	-	-	-	-	3.203	402	944
33	Sunflower Oil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Sunflower Seed	-	734	51	783	154	608	-	720	-	838
35	Timothy (Meadow) Hay	-	93	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Wheat Grains	-	-	-	307.077	-	87.400	-	261.308	-	390.923
37	Wheat Hay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208
38	Wheat Pollard	-	-	-	-	-	2.041	-	537	-	-
39	Wheat Straw	-	3.379	277	1.649	-	1.733	-	799	-	4.212
	Jumlah	335.147	5.595.901	186.281	6.478.505	247.762	6.338.706	328.411	6.028.844	58.505	6.865.814

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika realisasi volume pemasukan dibandingkan dengan jumlah izin pemasukan yang terealisasi, maka *wheat grains* adalah jenis BPAT dengan volume terbesar per izin pemasukan yaitu 30.071 MT/izin. Urutan kedua *soybean meal* sebesar 2.065 MT/izin. Urutan ketiga adalah *soybean* sebesar 435 MT/izin. Urutan keempat *DDGS* sebesar 264 MT/izin. Urutan kelima adalah *corn gluten meal* sebesar 222 MT/izin. Walaupun *DDGS* merupakan BPAT dengan jumlah realisasi izin pemasukan terbesar (3.755 izin), namun secara rata-rata realisasi volume pemasukan per izin di bawah *wheat grain*, *soybean meal* dan *soybean*. Hal ini disebabkan pengiriman ketiga bahan pakan tersebut dalam bentuk curah dengan volume besar dalam tiap *shipment*. Rincian volume realisasi per izin pemasukan BPAT utama sepanjang tahun 2024 tersaji pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Volume Realisasi Per Izin Pemasukan BPAT Utama Tahun 2024

No	Jenis Bahan Pakan	Jumlah Vol Realisasi (MT)	Jumlah Izin Realisasi (Izin)	Volume Realisasi per Izin
1	Corn Gluten Meal	265.812	1.200	222
2	DDGS	990.383	3.755	264
3	Millet	48.951	574	85
4	Soybean	100.481	231	435
5	Soybean Meal	5.064.534	2.453	2.065
6	Wheat Grains	390.923	13	30.071

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci berdasarkan jenis pelaku usaha (Tabel 2.8), volume pemasukan BPAT tahun 2024 yang direalisasikan *feedmill* sebesar 4.986.103 MT, meningkat 10,78% dibanding tahun 2023 (4.500.972 MT). Sedangkan volume pemasukan BPAT yang direalisasikan *trader* sebesar 1.938.216 MT, meningkat 4,41% dibanding tahun 2023 (1.856.283 MT).

Lima BPAT dengan volume pemasukan terbesar yang direalisasikan oleh *feedmill* adalah *soybean meal* sebesar 3.931.422 MT, meningkat 7,52% dibanding tahun 2023 (3.656.436 MT). Urutan kedua adalah *DDGS* sebesar 686.293 MT, meningkat 31,45% dibanding tahun 2023 (522.095 MT). Urutan ketiga adalah *CGM* sebesar 226.736 MT, meningkat 17,58% dibanding tahun 2023 (192.834 MT). Urutan keempat adalah *soybean* sebesar 100.481 MT, meningkat 84,92% dibanding tahun 2023 (54.338 MT). Urutan kelima adalah *canola meal/rapeseed meal* sebesar 19.141 MT, menurun 70,86% dibanding tahun 2023 (65.675 MT).

Untuk kategori *trader* lima BPAT dengan volume realisasi terbesar adalah *soybean meal* sebesar 1.133.111 MT, menurun 7,05% dibanding tahun 2023 (1.219.053 MT). Urutan kedua adalah *wheat grains* sebesar 390.923 MT, meningkat 49,60% dibanding tahun 2023 (261.308 MT). Urutan ketiga adalah *DDGS* sebesar 304.091 MT, meningkat 20,90% dibanding tahun 2023 (251.520 MT). Urutan kelima adalah *CGM* sebesar 39.075 MT, meningkat 3,13% dibanding tahun 2023 (37.888 MT).

Tabel 2.8. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)		Tahun 2024 (MT)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	Alfalfa Hay/Lucerne	2.752	-	1.526	-	208	-	215	-	2.196	-
2	Buckwheat	-	-	-	-	-	-	-	15	-	21
3	Canary Seed	148	4.856	77	8.444	300	7.378	27	7.227	-	5.087
4	Canola/Rapeseed Meal	1.711	2.143	14.908	15.659	41.265	30.877	65.675	20.580	19.141	12.605
5	Canola Seed/Rapeseed	-	1.432	-	924	-	1.815	-	799	-	1.078
6	Carob Meal	694	-	781	-	788	-	856	-	1.125	-
7	Corn Gluten Feed	19.109	2.459	1.602	420	-	355	1.848	277	12.654	1.175
8	Corn Gluten Meal	170.239	26.549	186.371	47.594	190.398	24.696	192.834	37.888	226.736	39.075
9	Cotton Seed Meal	-	-	73	-	-	-	-	-	-	-
10	DDGS	542.762	248.759	439.673	345.280	503.043	274.289	522.095	251.520	686.293	304.091
11	Full Fat Soyabean Meal	630	-	6.298	-	-	-	-	-	-	-
12	GroundNut Meal	-	-	1.193	14.500	-	-	1.320	-	-	-
13	Guar Meal	-	2.702	-	3.133	-	1.949	-	84	-	63
14	Linseeds/Flaxseeds	-	25	44	-	46	22	61	67	63	-
15	Linseeds/Flaxseeds Meal	-	21	-	34	-	-	-	-	-	-
16	Lupine Seed	-	-	804	-	-	-	911	-	-	-
17	Millet	1.554	73.128	1.734	74.068	829	69.525	355	55.678	227	48.724
18	Niger Seed	-	226	-	455	-	181	-	241	-	419
19	Oat	-	37	-	18	-	-	-	-	-	25
20	Oat Hay	592	-	25	-	-	-	-	-	-	-
21	Oat Hull Pellet	-	-	-	553	-	-	-	-	-	-
22	Oat Straw	384	-	75	-	-	-	-	-	-	-
23	Safflower Seed	-	2	-	18	-	17	-	19	-	-
24	Sesame Seed Meal	-	-	-	86	-	-	-	-	-	-
25	Soy Lecithin	262	2.288	208	1.367	98	1.414	-	272	-	981
26	Soy Protein Concentrate	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Soybean	139.925	-	158.126	10.238	109.499	-	54.338	-	100.481	-
28	Soybean Hulls	376	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Soybean Meal	3.479.660	1.198.567	3.725.163	1.293.473	4.039.498	1.196.041	3.656.436	1.219.053	3.931.422	1.133.111
30	Sunflower Meal	2.321	447	-	-	-	-	3.203	-	1.345	-
31	Sunflower Seed	-	734	-	835	-	762	-	720	-	838
32	Timothy (Meadow) Hay	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Wheat Grains	-	-	-	307.077	-	87.400	-	261.308	-	390.923
34	Wheat Hay	-	-	-	-	-	-	-	-	208	-
35	Wheat Pollard	-	-	-	-	-	2.041	-	537	-	-
36	Wheat Straw	3.379	-	1.926	-	1.733	-	799	-	4.212	-
	Jumlah	4.366.672	1.564.376	4.540.608	2.124.178	4.887.705	1.698.762	4.500.972	1.856.283	4.986.103	1.938.216

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci berdasarkan kelompok bahan pakan (Tabel 2.9), tiga kelompok bahan pakan dengan realisasi volume pemasukan terbesar adalah hasil samping pengolahan biji-bijian leguminosa sebesar 5.066.703 MT, meningkat 3,87% dibanding tahun 2023 (4.878.021 MT). Urutan kedua adalah hasil samping pengolahan biji-bijian sereal sebesar 1.270.025 MT, meningkat 26,12% dibanding tahun 2023 (1.066.999 MT). Urutan ketiga adalah biji-bijian sereal sebesar 445.008 MT, meningkat 37,09% dibanding tahun 2023 (324.608 MT).

Tabel 2.9. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024
Berdasarkan Kelompok Bahan Pakan

No	Kelompok Bahan Pakan	Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)		Tahun 2024 (MT)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Biji-Bijian Leguminosa	9.172	130.754	4.752	164.416	497	109.001	518	54.731	-	100.481
2	Biji-Bijian Sereal	6.414	73.310	6.377	385.041	9.656	155.776	2.365	322.243	1.828	443.180
3	Biji-Bijian Tumbuhan Penghasil Minyak	98	2.321	140	2.136	993	1.850	-	1.907	-	2.397
4	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Leguminosa	244.753	4.440.505	105.532	4.940.584	144.163	5.095.625	268.021	4.610.000	16.907	5.049.796
5	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Penghasil Minyak	105	6.539	1.433	29.328	955	71.187	1.839	87.618	402	32.689
6	Hasil Samping Pengolahan Biji-Bijian Sereal	74.345	935.533	67.563	953.930	91.498	903.325	55.667	951.332	39.369	1.230.656
7	Hijauan Tumbuhan Leguminosa	262	2.491	106	1.420	-	208	-	215	-	2.196
8	Hijauan Tumbuhan Sereal/Rerumputan	-	4.449	378	1.649	-	1.733	-	799	-	4.420
	Jumlah	335.147	5.595.901	186.281	6.478.505	247.762	6.338.706	328.411	6.028.844	58.505	6.865.814

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci berdasarkan negara asal (Tabel 2.10), realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2024 berasal dari 17 negara. Dari 17 (tujuh belas) negara pemasok BPAT ke Indonesia pada tahun 2024 terdapat tiga negara pemasok dengan volume realisasi terbesar (91,40% dari total realisasi atau setara 6.329.112 MT). Urutan pertama adalah Brazil dengan volume realisasi pemasukan BPAT sebesar 3.740.292 MT (54,02% dari total volume realisasi). Jumlah ini meningkat 18,08% dibanding tahun 2023 (3.167.481 MT). Urutan kedua adalah Amerika Serikat dengan volume realisasi pemasukan BPAT sebesar 1.306.524 MT (18,87% dari total volume realisasi). Jumlah ini meningkat 21,54% dibanding tahun 2023 (1.074.969 MT). Urutan ketiga adalah Argentina dengan volume realisasi pemasukan BPAT sebesar 1.282.296 MT (18,52% dari total volume realisasi), menurun 19,93% dibanding tahun 2023 (1.601.564 MT). Jika realisasi volume pemasukan dibandingkan dengan jumlah izin yang terealisasi, maka Paraguay adalah negara dengan volume terbesar per realisasi izin pemasukan yaitu 3.243 MT/izin. Urutan kedua negara Argentina sebesar 2.694 MT/izin dan urutan ketiga adalah negara Brazil sebesar 2.316 MT/izin.

Tabel 2.10. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal

No	Negara Asal	Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)		Tahun 2024 (MT)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Amerika Serikat	88.741	1.236.438	90.239	1.035.252	86.990	837.968	62.835	1.012.134	46.284	1.260.240
2	Argentina	163.697	2.102.257	52.986	2.920.628	137.902	2.234.191	209.296	1.392.268	3.150	1.279.146
3	Australia	-	11.923	1.756	95.993	3.632	37.321	-	115.450	-	119.075
4	Bolivia	-	672	-	-	-	-	-	-	-	9.155
5	Brazil	80.943	2.115.171	29.972	1.782.568	4.800	2.858.903	50.978	3.116.503	7.500	3.732.792
6	Bulgaria	-	182	-	436	154	206	-	102.560	-	104
7	China	479	74.046	3.267	96.597	6.460	112.370	1.140	110.579	-	130.434
8	Estonia	-	122	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ethiopia	-	-	-	-	-	-	-	59	-	77
10	Federasi Rusia	-	231	-	10.075	1.761	23.320	2.046	74.310	843	74.261
11	India	19	7.144	3.457	196.434	1.255	129.439	1.879	88.994	-	34.910
12	Italia	-	183	106	496	-	202	-	543	-	717
13	Kanada	975	7.598	670	7.823	489	7.023	157	7.192	151	4.310
14	Moldova	-	-	-	26	-	-	-	93	-	-
15	Myanmar	-	152	-	380	76	105	-	144	-	304
16	Pakistan	-	2.702	320	3.619	243	1.706	-	-	-	-
17	Paraguay	-	23.800	-	40.912	-	84.236	-	-	-	51.888
18	Perancis	-	21	-	34	-	-	-	-	-	-
19	Polandia	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-
20	Spanyol	-	947	-	1.110	150	1.814	81	1.031	175	2.227
21	Taiwan	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-
22	Thailand	-	-	-	-	-	-	-	56	-	139
23	Turki	-	1.601	205	4.239	-	-	-	-	-	-
24	Ukraina	294	10.710	3.304	281.758	3.850	9.762	-	6.926	402	166.035
25	Uzbekistan	-	-	-	52	-	-	-	-	-	-
26	Yunani	-	-	-	73	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	335.147	5.595.901	186.281	6.478.505	247.762	6.338.706	328.411	6.028.844	58.505	6.865.814

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci berdasarkan BPAT utama (Lampiran 3), pemasukan *soybean meal* berasal dari 7 (tujuh) negara yaitu Amerika Serikat, Argentina, Bolivia, Brazil, China, Paraguay dan India. Tiga negara dengan realisasi volume pemasukan *soybean meal* terbesar tahun 2024 yaitu Brazil sebesar 3.679.418 MT, meningkat 17,04% dibanding tahun 2023 (3.143.831 MT). Urutan kedua adalah Argentina sebesar 1.188.967 MT, menurun 24,65% dibanding tahun 2023 (1.577.831 MT). Urutan ketiga adalah Amerika Serikat dengan realisasi volume sebesar 138.680 MT, menurun 7,67% dibanding tahun 2023 (150.201 MT). Pemasukan DDGS berasal dari 4 (empat) negara yaitu Amerika Serikat, Australia, Brazil dan India. Pemasukan DDGS dengan volume realisasi paling besar adalah Amerika Serikat sebesar 915.892 MT, meningkat 19,92% dibanding tahun 2023 (763.750 MT). Urutan kedua adalah Brazil sebesar 60.874 MT meningkat 100% dibanding tahun 2023 dari yang sebelumnya tidak ada pemasukan.

Pemasukan CGM tahun 2024 berasal dari 2 (dua) negara dengan volume realisasi paling besar berasal dari Amerika Serikat sebesar 151.068 MT, meningkat 22,59% dibanding tahun 2023 (123.235 MT). Urutan kedua adalah China sebesar 114.744 MT, meningkat 6,75% dibanding tahun 2023 (107.487 MT). Pemasukan *millet* tahun 2024 berasal dari 4 (empat) negara yaitu Amerika Serikat, China, Federasi Rusia dan Ukraina. Pemasukan *millet* dengan volume realisasi paling besar berasal dari Amerika Serikat sebesar 25.826 MT, menurun 10,83% dibanding tahun 2023 (28.962 MT). Urutan kedua adalah Ukraina sebesar 12.216 MT, meningkat 195,22% dibanding tahun 2023 (4.138 MT). Urutan ketiga Federasi Rusia sebesar 9.872 MT, menurun 54,46% dibanding tahun 2023 (21.678 MT). Pemasukan *soybean* tahun 2024 berasal dari 3 (tiga) negara yaitu Amerika Serikat, Argentina dan Bolivia. Pemasukan *soybean* dengan volume realisasi terbesar berasal dari Amerika Serikat sebesar 72.306 MT, meningkat 852,89% dibanding tahun 2023 (7.588 MT). Urutan kedua adalah Argentina sebesar 22.901 MT, menurun 0,86% dibanding tahun 2023 (23.100 MT). Urutan ketiga adalah Bolivia sebesar 5.274 MT, meningkat 100% dibanding tahun 2023 dari yang sebelumnya tidak ada pemasukan.

Jika dirinci berdasarkan pelabuhan masuk (Tabel 2.11), pemasukan BPAT tahun 2024 melalui 8 (delapan) pelabuhan di Indonesia. Tiga pelabuhan dengan volume realisasi terbesar adalah pelabuhan Tanjung Perak sebesar 2.934.171 MT, meningkat 12,55% dibanding tahun 2023 (2.606.892 MT). Urutan kedua adalah Cigading/Ciwandan sebesar 2.004.126 MT, meningkat 10,95% dibanding tahun 2023 (1.806.307 MT). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 741.822 MT, meningkat 0,70% dibanding tahun 2023 (736.647 MT).

Jika dirinci berdasarkan BPAT utama (Lampiran 4), pemasukan *soybean meal* tahun 2024 melalui 8 (delapan) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Soekarno Hatta, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Tanjung Priok, dan Teluk Bayur. Pelabuhan dengan volume realisasi *soybean meal* terbesar adalah Tanjung Perak sebesar 2.162.683 MT, meningkat 4,83% dibanding tahun 2023 (2.062.973 MT). Urutan kedua Cigading/Ciwandan sebesar 1.752.219 MT, meningkat 10,04% dibanding tahun 2023 (1.592.416 MT). Urutan ketiga adalah Belawan sebesar 568.068 MT, menurun 0,89% dibanding tahun 2023 (573.178 MT).

Tabel 2.11. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelabuhan Masuk

No	Pelabuhan Masuk	Tahun 2020 (MT)		Tahun 2021 (MT)		Tahun 2022 (MT)		Tahun 2023 (MT)		Tahun 2024 (MT)	
		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin		Atas Izin	
		2019	2020	2020	2021	2021	2022	2022	2023	2023	2024
1	Belawan, Sumatera	51.282	691.054	37.832	717.947	50.270	798.241	72.208	664.439	7.898	733.923
2	Cigading, Ciwandan, Banten	3.375	1.436.843	1.050	1.777.408	8.275	1.881.523	55.484	1.750.823	1.050	2.003.076
3	Cikarang Dry Port, Bekasi	3.297	26.896	1.488	7.611	-	-	-	-	-	-
4	Panjang (Lampung, Sumatera)	18.057	273.317	9.684	333.875	11.250	327.593	31.518	288.930	8.739	276.594
5	Soekarno Hatta Makassar	11.823	218.256	786	279.352	7.924	247.768	4.672	258.866	493	265.230
6	Tanjung Emas, Semarang	27.366	311.858	21.776	319.958	17.932	104.728	38.485	158.415	953	180.105
7	Tanjung Perak, Surabaya	180.900	2.242.534	81.258	2.625.197	109.880	2.638.275	98.706	2.508.186	21.482	2.912.689
8	Tanjung Priok, Jakarta	27.965	341.381	22.408	354.607	31.781	296.427	16.837	340.981	17.890	384.550
9	Teluk Bayur, Padang	11.084	53.763	10.000	62.550	10.450	44.150	10.500	58.205	-	109.646
Jumlah		335.147	5.595.901	186.281	6.478.505	247.762	6.338.706	328.411	6.028.844	58.505	6.865.814

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pemasukan *DDGS* tahun 2024 melalui 8 (delapan) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Soekarno Hatta, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Tanjung Priok, dan Teluk Bayur. Pelabuhan dengan volume realisasi *DDGS* terbesar pertama adalah Tanjung Perak sebesar 399.512 MT, meningkat 34,77% dibanding tahun 2023 (296.446 MT). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 264.168 MT, meningkat 17,38% dibanding tahun 2023 (225.061 MT). Urutan ketiga adalah Tanjung Emas sebesar 119.123 MT, meningkat 23,87% dibanding tahun 2023 (96.165 MT).

Pemasukan *CGM* tahun 2024 melalui 6 (enam) pelabuhan yaitu Belawan, Panjang, Soekarno Hatta, Tanjung Emas, Tanjung Perak dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi *CGM* terbesar adalah Tanjung Perak sebesar 104.619 MT, meningkat 16,73% dibanding tahun 2023 (89.623 MT). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 58.235 MT, meningkat 7,86% dibanding tahun 2023 (53.992 MT). Urutan ketiga adalah Tanjung Emas sebesar 48.324 MT, meningkat 58,62% dibanding tahun 2023 (30.464 MT).

Pemasukan *millet* tahun 2024 melalui 4 (empat) pelabuhan yaitu Belawan, Tanjung Emas, Tanjung Perak dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi *millet* terbesar pertama adalah Tanjung Perak sebesar 24.520 MT, menurun 7,57% dibanding tahun 2023 (26.527 MT). Urutan kedua adalah Tanjung Priok sebesar 19.957 MT, menurun 20,74% dibanding tahun 2023 (25.178 MT). Urutan ketiga adalah Tanjung Emas sebesar 3.846 MT, meningkat 22,92% dibanding tahun 2023 (3.129 MT).

Pemasukan *soybean* tahun 2024 melalui 6 (enam) pelabuhan yaitu Belawan, Cigading/Ciwandan, Panjang, Tanjung Emas, Tanjung Perak dan Tanjung Priok. Pelabuhan dengan volume realisasi *soybean* terbesar pertama adalah Tanjung Priok sebesar 33.666 MT, meningkat 587,44% dibanding tahun 2023 (4.897 MT). Urutan kedua adalah Cigading/Ciwandan sebesar 20.175 MT, menurun 46,16% dibanding tahun 2023 (37.472 MT). Urutan ketiga adalah Tanjung Perak sebesar 16.949 MT, meningkat 100% dibanding tahun 2023 yang sebelumnya tidak ada pemasukan.

2.3 Harga Pemasukan BPAT

Salah satu komponen yang sangat terkait dengan produksi pakan adalah biaya produksi. Biaya pembelian bahan baku pakan yang dikeluarkan oleh perusahaan (*feedmill*) selama proses produksi akan sangat menentukan harga pokok produksi. Efisiensi biaya produksi akan sangat menentukan tingkat keuntungan dan daya saing suatu produk. Oleh karena itu, dinamika harga bahan pakan akan sangat berpengaruh terhadap dinamika harga pakan yang diproduksi.

Tabel 2.12. Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024

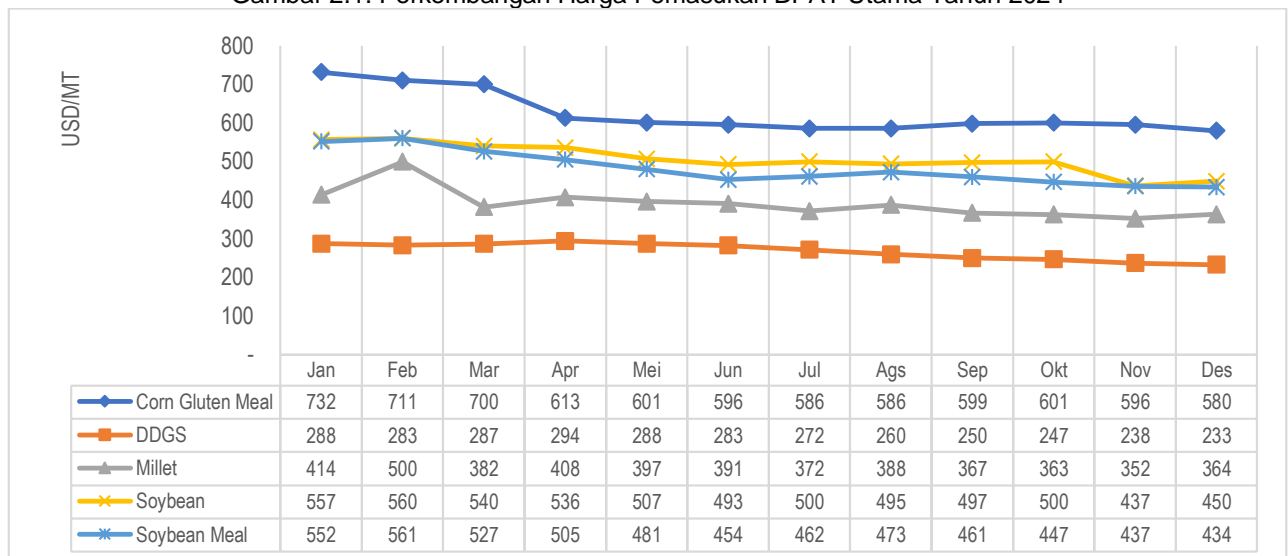
BPAT Utama	Rata-Rata Harga (USD/MT)				
	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
<i>CGM</i>	578	717	833	807	624
<i>DDGS</i>	228	298	370	340	272
<i>Millet</i>	459	517	569	576	380
<i>Soybean</i>	399	535	628	629	507
<i>Soybean Meal</i>	388	504	570	571	485

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Bahan pakan yang diimpor merupakan hasil pertanian dan produk samping pengolahan hasil pertanian yang ketersediaannya mengalami perubahan tergantung musim panen dan ketersediaan stok di pasar komoditas. Harga pemasukan BPAT utama sepanjang tahun 2024 bervariasi setiap bulannya (Tabel 2.12). Pada tahun 2024 harga BPAT utama mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Harga pemasukan rata-rata *CGM* tahun 2024 sebesar 624 USD/MT, menurun 22,72% dibanding tahun 2023 (807 USD/MT). Harga pemasukan *DDGS* sebesar 272 USD/MT, menurun 20,13% dibanding tahun 2023 (340 USD/MT). Harga pemasukan *millet* tahun 2024 sebesar 380 USD/MT menurun 33,93% dibanding tahun 2023 (576 USD/MT). Harga pemasukan *soybean* sebesar 507 USD/MT menurun 19,37% dibanding tahun 2023 (629 USD/MT). Harga pemasukan *soybean meal* sebesar 485 USD/MT, menurun 14,95% dibanding tahun 2023 (571 USD/MT).

Pada pola yang tersaji pada Gambar 2.1, terlihat harga BPAT utama tahun 2024 menunjukkan pola yang berbeda untuk *DDGS* dan *CGM* meskipun keduanya merupakan hasil samping dari komoditas yang sama yaitu jagung. Harga pemasukan *CGM* ini cenderung tinggi pada awal tahun dan mengalami penurunan hingga akhir tahun sedangkan pemasukan harga *DDGS* meningkat dari awal hingga pertengahan tahun dan mengalami penurunan setelah bulan Juli. Pola pergerakan harga *soybean* selama tahun 2024 menunjukkan kenaikan harga pada awal tahun hingga puncak harga terjadi pada bulan Februari. Setelah bulan Februari mengalami penurunan hingga Desember. Harga *soybean meal* menunjukkan pola kenaikan harga sejak Januari hingga April. Mulai bulan Mei harga *soybean meal* secara perlahan mengalami penurunan hingga harga akhir tahun lebih rendah dari harga awal tahun. Sedangkan pola harga pemasukan *millet* berbeda dengan BPAT lainnya yang menunjukkan harga berfluktuatif sepanjang tahun.

Gambar 2.1. Perkembangan Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2024



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Jika dirinci berdasarkan jenis pelaku usaha (Tabel 2.13), harga pembelian BPAT yang diperoleh *feedmill* atau *trader* bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain fluktuasi harga jual BPAT yang terjadi di pasar internasional, permintaan pasar domestik, kejelian tim *purchasing* masing-masing perusahaan, volume pembelian dan metode pembayaran.

Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) jenis impor BPAT *feedmill* yang mengalami kenaikan harga dibanding tahun 2023. Jenis BPAT tersebut adalah *canola meal/rapeseed meal* dan *carob meal*. Sedangkan BPAT yang mengalami penurunan harga terdapat 10 (sepuluh) jenis yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *corn gluten feed*, *corn gluten meal*, *DDGS*, *linseeds/flaxseeds*, *millet*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal* dan *wheat straw*.

Jenis impor BPAT oleh *trader* yang mengalami kenaikan harga dibanding tahun 2023 adalah *canary seed* dan *canola meal/rapeseed meal*. Sedangkan jenis BPAT yang mengalami penurunan harga adalah *buckwheat*, *canola seed/rapeseed*, *corn gluten feed*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *niger seed*, *soy lecithin*, *soybean meal*, *sunflower seed*, dan *wheat grains*.

Tabel 2.13. Harga Pemasukan BPAT Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Harga Pemasukan Tahun 2020 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2021 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2022 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2023 (USD/MT)		Harga Pemasukan Tahun 2024 (USD/MT)	
		FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR	FM	TR
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	402	-	379	-	553	-	520	-	370	
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.074	-	527
3	<i>Canary Seed</i>	651	629	733	737	1.231	1.058	1.265	817	-	832
4	<i>Canola/Rapeseed Meal</i>	281	265	335	346	349	327	296	292	309	299
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	-	515	-	789	-	885	-	660	-	581
6	<i>Carob Meal</i>	574	-	642	-	604	-	665	-	789	
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	228	204	266	298		349	267	258	180	170
8	<i>Corn Gluten Meal</i>	581	562	720	701	832	840	809	795	622	632
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	310	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	229	226	305	288	368	372	341	338	270	275
11	<i>Full Fat Soyabean Meal</i>	533	-	1.546	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	390	364	-	-	469	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	253		356	-	423		368		368
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	-	685	1.444		1.450	990	1.075	917	945	
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	925	-	940	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	345	-	-	-	368	-	-	-
17	<i>Millet</i>	493	458	532	516	616	568	717	573	456	379
18	<i>Niger Seed</i>	-	852	-	1.054		992		1.239	-	1.136
19	<i>Oat</i>	-	571	-	560	-	-	-	-	-	600
20	<i>Oat Hay</i>	324	-	385	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	180	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	220	-	220		-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	1.025	-	740	-	738	-	630	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	300	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	656	660	612	834	1.290	1.268	-	1.041	-	855
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	795	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	399	-	534	584	628	-	629	-	507	-
28	<i>Soybean Hulls</i>	198	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	385	393	503	505	569	571	573	568	488	482
30	<i>Sunflower Meal</i>	262	255	-	-	-	-	311		292	
31	<i>Sunflower Seed</i>		666		848		1.020	-	875		777
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	232	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	317		375	-	329		297
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-		200	
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	336	-	158	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	210	-	217	-	256	-	248	-	214	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pada tahun 2024 harga pemasukan *CGM* tertinggi untuk *feedmill* di bulan Januari sebesar 733 USD/MT. Harga pemasukan *CGM* terendah untuk *feedmill* sebesar 576 USD/MT berada di bulan Desember 2024. Sementara untuk *trader* harga tertinggi di bulan Januari 2024 sebesar 726 USD/MT. Sedangkan harga terendah di bulan Juli 2024 sebesar 580 USD/MT (Gambar 2.2).

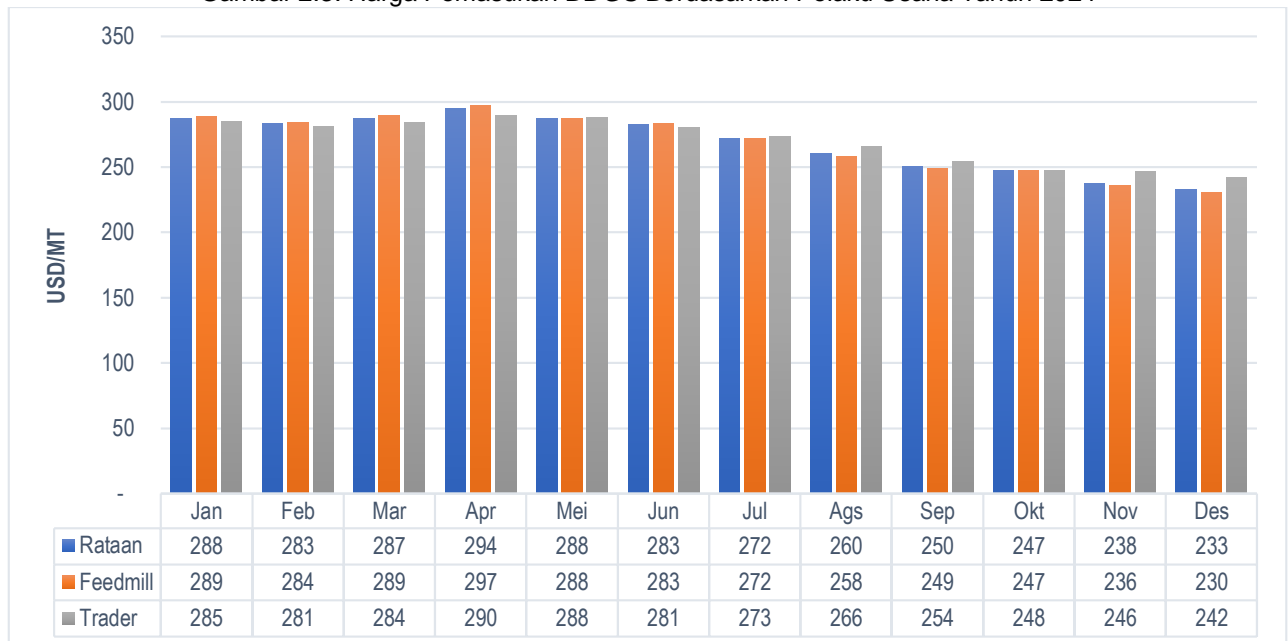
Gambar 2.2. Harga Pemasukan CGM Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pada tahun 2024 harga pemasukan *DDGS* tertinggi untuk *feedmill* di bulan April sebesar 297 USD/MT, sedangkan harga pemasukan *DDGS* terendah di bulan Desember sebesar 230 USD/MT. Sementara untuk *trader* harga tertinggi di bulan April sebesar 290 USD/MT, sedangkan harga pemasukan *DDGS* terendah sebesar 242 USD/MT di bulan Desember 2024 (Gambar 2.3).

Gambar 2.3. Harga Pemasukan DDGS Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024



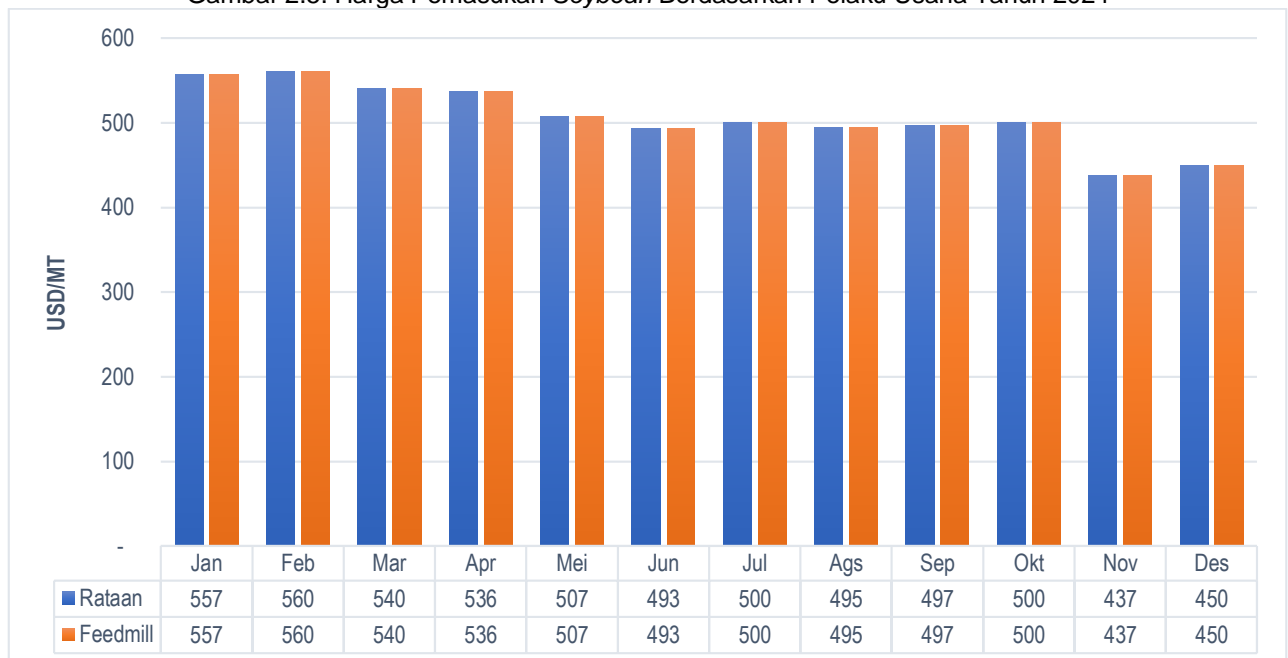
Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Impor *millet* sebagian besar dilakukan oleh *trader* dan sebagian kecil oleh *feedmill* yang memproduksi pakan hewan kesayangan. Mayoritas impor *millet* oleh *trader* didistribusikan ke *Poultry Shop* (PS). Pada tahun 2024 harga pemasukan *millet* tertinggi untuk *feedmill* pada bulan November sebesar 500 USD/MT. Sedangkan harga pemasukan *millet* terendah untuk *feedmill* sebesar 428 USD/MT di bulan Juli 2024. Harga *millet* tertinggi yang diimpor oleh *trader* sebesar 500 USD/MT di bulan Februari 2024, sedangkan harga *millet* terendah yang diimpor *trader* sebesar 351 USD/MT di bulan November (Gambar 2.4).

Gambar 2.4. Harga Pemasukan *Millet* Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

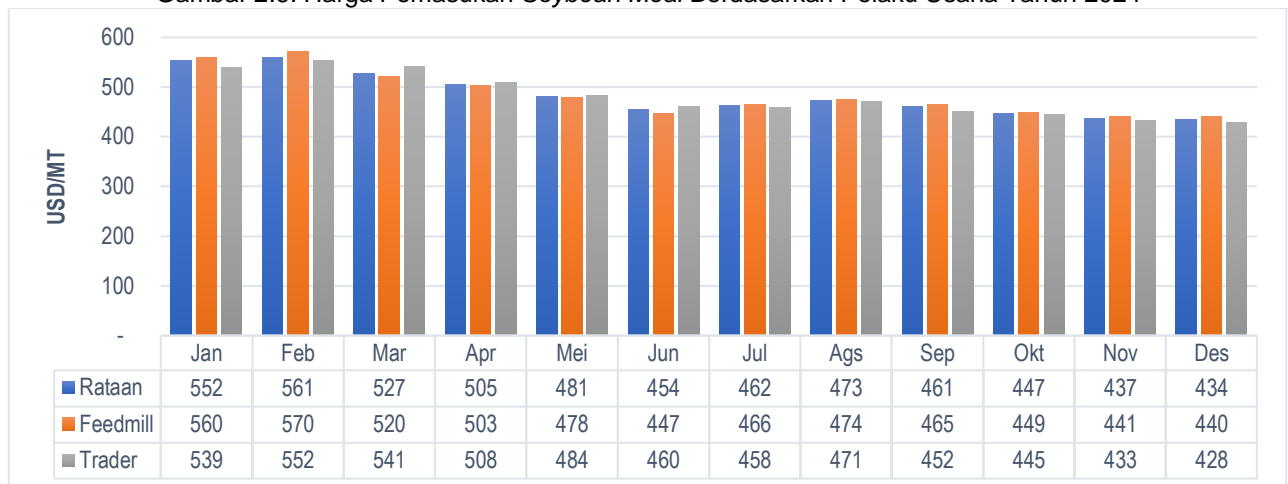
Pemasukan *soybean* dilakukan oleh *feedmill* sedangkan *trader* tidak melakukan pemasukan pada tahun 2024. Harga pemasukan *soybean* paling tinggi sebesar 560 USD/MT di bulan Februari 2024. Sedangkan harga terendah di bulan November sebesar 437 USD/MT (Gambar 2.5).

Gambar 2.5. Harga Pemasukan *Soybean* Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Harga pemasukan *soybean meal* tertinggi untuk *feedmil* di bulan Februari sebesar 570 USD/MT, sedangkan harga pemasukan *soybean meal* terendah sebesar 440 USD/MT di bulan Desember. Harga pemasukan *soybean meal* untuk *trader* tertinggi sebesar 552 USD/MT di bulan Februari, sedangkan harga pemasukan *soybean meal* terendah sebesar 428 USD/MT di bulan Desember (Gambar 2.6).

Gambar 2.6. Harga Pemasukan Soybean Meal Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Harga BPAT utama dipengaruhi oleh faktor negara asal dimana harga bervariasi tergantung dengan ketersediaan pada masing-masing negara asal dan biaya pengangkutan kontainer dari masing-masing negara asal. Harga pemasukan BPAT utama dapat dirinci berdasarkan negara asal sebagaimana tersaji pada Tabel 2.14. Pemasukan CGM tahun 2024 berasal dari 2 (dua) negara dengan harga terendah dari China (609 USD/MT), menurun 23,89% dibanding tahun 2023 (800 USD/MT). Harga CGM dari Amerika Serikat sebesar 634 USD/MT, menurun 21,91% dibanding tahun 2023 (812 USD/MT).

Tabel 2.14. Harga Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal

No	BPAT Utama	Negara asal	Harga Pemasukan (USD/MT)				
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Corn Gluten Meal	Rerata	578	717	833	807	624
		Amerika Serikat	569	715	830	812	634
		China	594	720	837	800	609
		India	651				
		Kanada	556				
2	DDGS	Rerata	228	298	370	340	272
		Amerika Serikat	228	301	371	341	273
		Australia	195	212	268	255	205
		Brazil					290
		India				425	226
		Kanada			413		
3	Millet	Rerata	459	517	569	576	380
		Amerika Serikat	456	693	651	605	375
		Australia	540	610	767		
		Bulgaria		450		553	
		China	766	997	872	757	762
		Estonia	375				
		Federasi Rusia	388	375	449	493	333
		India			480	523	
		Turki	505	691			
		Ukraina	375	394	413	508	326
4	Soybean	Rerata	399	535	628	629	507
		Amerika Serikat	399	531	662	630	511
		Argentina		561	634	691	460
		Bolivia					463
		Brazil		578	586	585	
5	Soybean Meal	Rerata	388	504	570	571	485
		Amerika Serikat	406	503	555	572	511
		Argentina	381	489	561	570	457
		Bolivia	367				427
		Brazil	389	507	577	570	487
		China				579	472
		India	473	552	695	599	547
		Paraguay	378	472	539		465
		Polandia			365		
		Taiwan			950		

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Pemasukan *DDGS* tahun 2024 berasal dari 4 (empat) negara dengan harga terendah dari Australia (205 USD/MT) menurun 19,68% dibanding tahun 2023 (255 USD/MT). Urutan kedua India (226 USD/MT) menurun 46,77% dibanding tahun 2023 (425 USD/MT). Urutan berikutnya berturut-turut adalah Amerika Serikat (273 USD/MT) menurun 20,12% dibanding tahun 2023 (341 USD/MT) dan Brazil 290 USD/MT.

Pemasukan *millet* tahun 2024 berasal dari 4 (empat) negara. Harga terendah berasal dari Ukraina adalah sebesar 326 USD/MT, menurun 35,85% dibanding tahun 2023 (508 USD/MT). Urutan berikutnya Federasi Rusia sebesar 333 USD/MT, menurun 32,47% dibanding tahun 2023 (493 USD/MT). Selanjutnya berturut-turut adalah Amerika Serikat (375 USD/MT) dan China (762 USD/MT).

Pemasukan *soybean* tahun 2024 berasal dari 3 (tiga) negara. Harga *soybean* paling rendah berasal dari Bolivia sebesar 463 USD/MT. Urutan kedua Argentina sebesar 460 USD/MT menurun 33,34% dibanding tahun 2023 (691 USD/MT) dan urutan harga paling tinggi yaitu *soybean* Amerika Serikat (511 USD/MT) menurun 18,95% dibanding tahun 2023 (630 USD/MT),

Negara asal pemasukan *soybean meal* tahun 2024 dari 7 (tujuh) negara yaitu Amerika Serikat, Argentina, Bolivia, Brazil, China, India dan Paraguay. Harga pemasukan *soybean meal* terendah tahun 2024 berasal dari Bolivia (427 USD/MT). Urutan kedua Argentina 457 USD/MT menurun 19,88% dibanding tahun 2023 (570 USD/MT). Selanjutnya berturut-turut adalah Paraguay (465 USD/MT), China (472 USD/MT), Brazil 487 USD/MT, Amerika Serikat (511 USD/MT) dan urutan harga paling tinggi yaitu *soybean meal* India sebesar 547 USD/MT.

2.4 Analisa Mutu BPAT Utama

Penyampaian laporan realisasi oleh pelaku usaha dilakukan secara *online*. Dalam laporan realisasi terdapat isian data berupa kandungan mutu beberapa parameter yang harus diinput oleh pelaku usaha. Perbandingan kandungan mutu realisasi pemasukan BPAT utama antar negara asal dan jenis usaha pada tahun 2024 dijelaskan lebih rinci dalam buku ini. Evaluasi lebih lanjut terhadap kandungan mutu dilakukan untuk parameter protein kasar (PK) dan lemak kasar (LK). Hal ini dikarenakan kedua indikator mutu ini penting dengan harga yang relatif tinggi, ditunjukkan dengan persyaratan minimal pada standar. Sedangkan indikator mutu yang lain diatur sebagai persyaratan maksimal.

Tabel 2.15. Nilai Parameter Mutu Protein Kasar dan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024

No	Jenis BPAT/Negara Asal	Nilai Rata-Rata Protein Kasar (PK) %	Nilai Rata-Rata Lemak Kasar (LK) %
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	62,74	2,19
a	Amerika Serikat	64,62	2,10
b	China	60,04	2,32
2	<i>DDGS</i>	29,50	7,66
a	Amerika Serikat	29,51	7,64
b	Australia	20,91	5,99
c	Brazil	38,72	10,18
d	India	29,89	10,24
3	<i>Millet</i>	12,21	5,63
a	Amerika Serikat	11,42	3,90
b	China	11,09	3,17
c	Federasi Rusia	12,77	3,29
d	Ukraina	14,18	11,83
4	<i>Soybean</i>	34,56	19,44
a	Amerika Serikat	34,62	19,34
b	Argentina	32,43	21,29
c	Bolivia	34,51	20,42
5	<i>Soybean Meal</i>	47,31	1,64
a	Amerika Serikat	46,74	1,70
b	Argentina	46,26	1,50
c	Bolivia	47,94	1,98
d	Brazil	47,74	1,66
e	China	46,19	1,18
f	India	46,47	0,92
g	Paraguay	47,64	1,52

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari hasil pelaporan realisasi pelaku usaha, rata-rata mutu *CGM* yang terealisasi mengandung PK sebesar 62,74% dan LK sebesar 2,19. Jika dirinci berdasarkan negara asal (Tabel 2.15), rata-rata mutu *CGM* dengan kandungan PK berurutan dari yang tertinggi berasal dari Amerika Serikat (64,62%) dan China (60,04%). Sementara mutu *CGM* dengan kandungan LK berurutan dari yang tertinggi berasal dari China (2,32%) dan Amerika Serikat (2,10%).

Berdasarkan SNI 01-4484-1998 tentang Hasil Ikutan Pengolahan Jagung - Bahan Baku Pakan, *CGM* adalah residu kering dari jagung setelah pemisahan sebagian besar dari pati dan lembaga, dan pemisahan dedak melalui proses yang digunakan dalam pengolahan sistem basah dari pati jagung atau sirup, atau dengan proses perlakuan enzimatis dari *endosperm*. Persyaratan mutu *CGM* dibagi menjadi 2 kelompok mutu yaitu mutu I dan mutu II. Mutu I memiliki persyaratan PK minimal 60% dan LK minimal 2,5%, sedangkan mutu II memiliki persyaratan PK minimal 40% dan LK minimal 2,5%.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 452 tahun 2023 tentang Penetapan PTM Mutu dan Keamanan Pakan, Bahan Pakan dan Benih Tanaman Pakan Ternak, *DDGS* memiliki persyaratan mutu PK minimal 25% dan LK minimal 4%. Rata-rata kandungan PK *DDGS* yang terealisasi sebesar 29,50% dan LK sebesar 7,66%. Kandungan PK *DDGS* berurutan dari yang tertinggi berasal dari Brazil (38,72%), India (29,89%), Amerika Serikat (29,51%), dan Australia (20,91%). Sementara untuk kandungan LK berurutan dari yang tertinggi berasal dari India (10,24%), Brazil (10,18%), Amerika Serikat (7,64%), dan Australia (5,99%).

Persyaratan mutu *millet* berdasarkan Kepmentan Nomor 452 tahun 2023 untuk indikator PK minimal 9% dan LK minimal 2%. Sedangkan rata-rata kandungan PK *millet* yang terealisasi sebesar 12,21% dengan LK sebesar 5,63%. Kandungan PK *millet* berurutan dari yang tertinggi berasal dari negara Ukraina (14,18%), Federasi Rusia (12,77%), Amerika Serikat (11,42%) dan China (11,09 %). Sementara kandungan LK *millet* berurutan dari yang tertinggi berasal dari Ukraina (11,83%), Amerika Serikat (3,90%), Federasi Rusia (3,29%) dan China (3,17%).

Persyaratan mutu *soybean* berdasarkan Kepmentan Nomor 452 tahun 2023 untuk indikator PK minimal 33% dan LK minimal 16%. Rata-rata kandungan PK *soybean* yang terealisasi sebesar 34,56% dengan LK sebesar 19,44%. Kandungan PK impor *soybean* berurutan dari yang tertinggi berasal dari Amerika Serikat (34,62%), Bolivia (34,51%), dan Argentina (32,43%). Rata-rata kandungan LK *soybean* berurutan dari yang tertinggi berasal dari negara Argentina (21,29%), Bolivia (20,42%), Amerika Serikat (19,34%).

Berdasarkan SNI 4227:2013 tentang Bungkil Kedelai - Bahan Pakan Ternak, *soybean meal* adalah produk hasil ikutan penggilingan kedelai yang telah diambil minyaknya dengan proses ekstraksi dan atau proses pemerasan secara mekanik. Persyaratan mutu *soybean meal* dibagi menjadi 2 kelompok mutu yaitu mutu I dan mutu II. Mutu I memiliki persyaratan PK minimal 46% dan LK maksimal 2%, sedangkan mutu II memiliki persyaratan PK minimal 42% dan LK maksimal 3%.

Rata-rata kandungan PK dan LK *soybean meal* yang terealisasi sebesar 47,31% dan 1,64%. Kandungan PK *soybean meal* berurutan dari yang tertinggi berasal dari negara Bolivia (47,94%), Brazil (47,74%), Paraguay (47,64%), Amerika Serikat (46,74%), India (46,47%), Argentina (46,26%) dan China (46,19%). Sedangkan kandungan LK *soybean meal* berurutan dari yang tertinggi berasal dari Bolivia (1,98%), Amerika Serikat (1,70%), Brazil (1,66%), Paraguay (1,52%), Argentina (1,50%) China (1,18%), dan India (0,92%).

Masing-masing pelaku usaha baik *feedmill* maupun *trader* memiliki pertimbangan dalam menentukan pembelian kandungan mutu BPAT yang akan diimpor. Dari hasil laporan realisasi kandungan mutu BPAT utama tahun 2024 (Tabel 2.16), terlihat bahwa *feedmill* mengimpor *CGM* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 62,58% dan 2,19%. Sedangkan *trader* mengimpor *CGM* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 63,56% dan 2,19%. *Feedmill* mengimpor *DDGS* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 29,33% dan 7,73%. Sedangkan *trader* mengimpor *DDGS* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 29,97% dan 7,47%. *Feedmill* mengimpor *millet* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 11,64% dan 13,42%. Sedangkan *trader* mengimpor *millet* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 12,22% dan 5,52%.

Feedmill mengimpor *soybean* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 34,56% dan 19,44%. *Feedmill* mengimpor *soybean meal* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 47,42% dan 1,64%. Sedangkan *trader* mengimpor *soybean meal* dengan rata-rata kandungan PK dan LK sebesar 47,18% dan 1,63%.

Dari penjelasan di atas *feedmill* tidak selalu mendapat mutu BPAT utama yang lebih tinggi dibanding *trader* begitupun sebaliknya.

Tabel 2.16. Kandungan Mutu BPAT Utama Berdasarkan Pelaku Usaha Tahun 2024

No	Jenis BPAT/Pelaku Usaha	Nilai Rata-Rata Protein Kasar (PK) %	Nilai Rata-Rata Lemak Kasar (LK) %
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	62,74	2,19
	Feedmill	62,58	2,19
	Trader	63,56	2,19
2	<i>DDGS</i>	29,50	7,66
	Feedmill	29,33	7,73
	Trader	29,97	7,47
3	<i>Millet</i>	12,21	5,63
	Feedmill	11,64	13,42
	Trader	12,22	5,52
4	<i>Soybean</i>	34,56	19,44
	Feedmill	34,56	19,44
5	<i>Soybean Meal</i>	47,31	1,64
	Feedmill	47,42	1,64
	Trader	47,18	1,63

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Berdasarkan dokumen COA atas 22 jenis BPAT yang masuk ke Indonesia terdapat 20 jenis BPAT yang tidak memenuhi standar baik SNI maupun PTM. Besaran rata-rata ketidaksesuaian kandungan mutu terhadap SNI/PTM dijelaskan pada Tabel 2.17. Bahan pakan yang tidak memenuhi standar tersebut adalah *alfalfa hay/lucerne*, *buckwheat*, *canary seeds*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/rapeseed*, *carob meal*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *niger seeds*, *oat*, *soybean*, *soybean meal*, *soy lecithin*, *sunflower meal*, *sunflowers seeds*, *wheat grains*, *wheat hay* dan *wheat straw*.

Tabel 2.17. Ketidakesuaian Kandungan Mutu BPAT Tahun 2024 Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Parameter Mutu SNI/PTM (%)					Rata-Rata Kandungan Mutu Hasil COA (%)				
		Kadar Air	Abu	Protein Kasar	Lemak Kasar	Serat Kasar	Kadar Air	Abu	Protein Kasar	Lemak Kasar	Serat Kasar
		Maks	Maks	Min	Min	Maks					
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	11	11	23	2	28	9,08	9,66	19,85	2,12	28,32
2	<i>Buckwheat</i>	10	3	11	2	11	13,78	3,47	12,00	3,90	8,20
3	<i>Canary Seed</i>	12	3	14	15	6	10,90	5,79	19,22	29,98	8,10
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	10	8	35	1	10	9,24	7,45	37,20	1,09	9,42
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	10	4	18	27	8	7,43	3,76	16,42	28,75	10,07
6	<i>Carob Meal</i>	12	4	4	-	-	3,68	5,33	4,81	-	-
7	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	12	8	20	2,5	11	9,03	5,08	20,35	3,62	9,00
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	12	3	60	2,5	3	9,14	2,35	62,74	2,19	1,46
9	<i>DDGS</i>	13	6	25	4	10	10,95	4,69	29,50	7,66	7,81
10	<i>Guar Meal</i>	12	6	39	4	14	7,25	4,23	39,99	4,38	7,44
11	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	12	6	19	35	10	5,56	2,99	22,44	34,88	5,49
12	<i>Millet</i>	12	4	9	2	10	10,11	2,96	12,21	5,63	6,57
13	<i>Niger Seed</i>	12	5	17	26	16	7,21	3,63	20,30	29,40	18,78
14	<i>Oat</i>	12	5	10	4,5	12	11,48	3,02	11,14	5,34	5,12
15	<i>Soy Lecithin</i>	1	-	-	90	-	0,52	-	-	97,99	-
16	<i>Soybean</i>	12	6	33	16	6	11,57	4,46	34,56	19,44	6,43
17	<i>Soybean Meal</i>	12	6	46	2	5	12,15	6,17	47,31	1,64	3,56
18	<i>Sunflower Meal</i>	10	10	31	1	20	11,48	5,90	32,14	1,89	18,36
19	<i>Sunflower Seed</i>	10	4,5	23	50	9	7,90	2,83	14,25	34,82	22,87
20	<i>Wheat Grains</i>	12	2	10	1	3	11,55	1,32	11,40	3,80	1,91
21	<i>Wheat Hay</i>	12	9	5	-	-	6,60	7,00	5,44	-	-
22	<i>Wheat Straw</i>	14	10	2	-	-	7,07	5,79	4,46	-	-

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2024 sebesar 7.205.984 MT, sebesar 2.855.612 MT (39,63%) memenuhi standar parameter mutu KA (Tabel 2.18). Ada 10 (sepuluh) jenis BPAT yang memenuhi standar mutu KA 100% yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *canola meal/rapeseed meal*, *carob meal*, *guar meal*, *linseed/flaxseed*, *niger seed*, *soy lecithin*, *sunflower seed*, *wheat hay* dan *wheat straw*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2024 tidak memenuhi standar mutu KA sebesar 4.350.372 MT (60,37%). Ketidaksesuaian mutu KA BPAT terhadap standar dijumpai pada 12 (dua belas) jenis BPAT yaitu *buckwheat*, *canary seeds*, *canola meal/rapeseed meal*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *oat*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, dan *wheat grains*.

Tabel 2.18. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Kadar Air (KA) Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Volume (MT)				
		Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.486	2.486	100,00	-	-
2	<i>Buckwheat</i>	21	-	-	21	100,00
3	<i>Canary Seed</i>	5.463	5.220	95,56	243	4,44
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	33.091	31.970	96,61	1.120	3,39
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	1.120	1.120	100,00	-	-
6	<i>Carob Meal</i>	950	950	100,00	-	-
7	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	14.137	14.081	99,60	56	0,40
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	276.241	275.018	99,56	1.224	0,44
9	<i>DDGS</i>	1.020.592	1.016.873	99,64	3.718	0,36
10	<i>Guar Meal</i>	63	63	100,00	-	-
11	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	80	80	100,00	-	-
12	<i>Millet</i>	53.841	46.182	85,77	7.659	14,23
13	<i>Niger Seed</i>	419	419	100,00	-	-
14	<i>Oat</i>	43	18	41,89	25	58,11
15	<i>Soy Lecithin</i>	1.203	1.203	100,00	-	-
16	<i>Soybean</i>	108.177	88.936	82,21	19.240	17,79
17	<i>Soybean Meal</i>	5.231.158	1.113.219	21,28	4.117.939	78,72
18	<i>Sunflower Meal</i>	1.522	390	25,62	1.132	74,38
19	<i>Sunflower Seed</i>	838	838	100,00	-	-
20	<i>Wheat Grains</i>	450.023	252.029	56,00	197.994	44,00
21	<i>Wheat Hay</i>	208	208	100,00	-	-
22	<i>Wheat Straw</i>	4.309	4.309	100,00	-	-
Jumlah		7.205.984	2.855.612	39,63	4.350.372	60,37

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2024 (7.205.984 MT) sebesar 6.325.876 MT (87,79%) memenuhi standar mutu PK (Tabel 2.19). Jenis BPAT yang memenuhi standar mutu PK 100% ada 6 (enam) jenis yaitu *buckwheat*, *carob meal*, *guar meal*, *linseed/flaxseed*, *oat*, dan *wheat hay*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2023 tidak memenuhi standar mutu PK sebesar 878.905 MT (12,20%). Ketidaksesuaian mutu PK BPAT terhadap standar ditemukan pada 16 (enam belas) jenis BPAT yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *canary seeds*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/repeseeds*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *niger seeds*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, *sunflower seeds*, *wheat grains* dan *wheat straw*.

Tabel 2.19. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024
Berdasarkan Kesesuaian Mutu Protein Kasar Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Volume (MT)				
		Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.486	-	-	2.486	100
2	<i>Buckwheat</i>	21	21	100,00	-	-
3	<i>Canary Seed</i>	5.463	5.362	98,14	102	1,86
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	33.091	33.013	99,76	78	0,24
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	1.120	589	52,56	531	47,44
6	<i>Carob Meal</i>	950	950	100,00	-	-
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	14.137	7.699	54,46	6.438	45,54
8	<i>Corn Gluten Meal</i>	276.241	244.893	88,65	31.348	11,35
9	<i>DDGS</i>	1.020.592	1.009.375	98,90	11.216	1,10
10	<i>Guar Meal</i>	63	63	100,00	-	-
11	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	80	80	100,00	-	-
12	<i>Millet</i>	53.841	53.441	99,26	400	0,74
13	<i>Niger Seed</i>	419	343	81,86	76	18,14
14	<i>Oat</i>	43	43	100,00	-	-
15	<i>Soy Lecithin</i>	1.203	-	-	-	-
16	<i>Soybean</i>	108.177	85.276	78,83	22.901	21,17
17	<i>Soybean Meal</i>	5.231.158	4.473.846	85,52	757.312	14,48
18	<i>Sunflower Meal</i>	1.522	703	46,15	820	53,85
19	<i>Sunflower Seed</i>	838	216	25,79	622	74,21
20	<i>Wheat Grains</i>	450.023	405.640	90,14	44.383	9,86
21	<i>Wheat Hay</i>	208	208	100,00	-	-
22	<i>Wheat Straw</i>	4.309	4.116	95,52	193	4,48
	Jumlah	7.205.984	6.325.876	87,79	878.905	12,20

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2024 (7.205.984 MT) sebesar 6.745.436 MT (93,61%) memenuhi standar parameter mutu LK (Tabel 2.20). Jenis BPAT yang memenuhi standar mutu LK 100% ada 6 (enam) jenis yaitu *buckwheat*, *guar meal*, *oat*, *soy lecithin*, *sunflower meal* dan *wheat grains*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tidak memenuhi standar parameter mutu LK sebesar 455,081 MT (6,32%).

Tabel 2.20. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024
Berdasarkan Kesesuaian Mutu Lemak Kasar Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Volume (MT)				
		Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.486	1.919	77,20	567	22,80
2	<i>Buckwheat</i>	21	21	100,00	-	-
3	<i>Canary Seed</i>	5.463	3.262	59,71	2.201	40,29
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	33.091	11.098	33,54	21.992	66,46
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	1.120	677	60,40	443	39,60
6	<i>Carob Meal*</i>	950	-	-	-	-
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	14.137	4.786	33,85	9.351	66,15
8	<i>Corn Gluten Meal</i>	276.241	84.985	30,76	191.257	69,24
9	<i>DDGS</i>	1.020.592	1.020.082	99,95	510	0,05
10	<i>Guar Meal</i>	63	63	100,00	-	-
11	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	80	46	57,23	34	42,77
12	<i>Millet</i>	53.841	48.358	89,82	5.484	10,18
13	<i>Niger Seed</i>	419	362	86,40	57	13,60
14	<i>Oat</i>	43	43	100,00	-	-
15	<i>Soy Lecithin</i>	1.203	1.203	100,00	-	-
16	<i>Soybean</i>	108.177	108.021	99,86	155	0,14
17	<i>Soybean Meal</i>	5.231.158	5.008.481	95,74	222.677	4,26
18	<i>Sunflower Meal</i>	1.522	1.522	100,00	-	-
19	<i>Sunflower Seed</i>	838	485	57,90	353	42,10
20	<i>Wheat Grains</i>	450.023	450.023	100,00	-	-
21	<i>Wheat Hay*</i>	208	-	-	-	-
22	<i>Wheat Straw*</i>	4.309	-	-	-	-
	Jumlah	7.205.984	6.745.436	93,61	455.081	6,32

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>. *) tidak dipersyaratkan parameter mutu dalam PTM

Dari total volume realisasi pemasukan BPAT tahun 2024 (7.205.984 MT) sebesar 6.999.249 MT (97,13%) memenuhi standar mutu serat kasar/SK (Tabel 2.21). Jenis BPAT yang memenuhi standar mutu SK 100% ada 5 (lima) jenis yaitu *buckwheat*, *guar meal*, *linseed/flaxseeds*, *oat* dan *wheat grain*. Sedangkan volume realisasi pemasukan BPAT tidak memenuhi standar parameter mutu SK sebesar 200.065 MT (2,78%). Ketidaksiesuaian mutu SK BPAT terhadap standar dijumpai pada 17 (tujuh belas) jenis BPAT yaitu *alfalfa hay/lucerne*, *canary seeds*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/repeseeds*, *carob meal*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *niger seeds*, *soy lecithin*, *soybean*, *soybean meal*, *sunflower meal*, *sunflower seed*, *wheat hay* dan *wheat straw*.

Tabel 2.21. Realisasi Volume Pemasukan BPAT Tahun 2024 Berdasarkan Kesesuaian Mutu Serat Kasar Terhadap Standar

No	Jenis BPAT	Volume (MT)				
		Realisasi	Sesuai		Tidak Sesuai	
			Volume	%	Volume	%
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.486	1.175	47,28	1.310	52,72
2	<i>Buckwheat</i>	21	21	100,00	-	-
3	<i>Canary Seed</i>	5.463	153	2,81	5.310	97,19
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	33.091	28.295	85,51	4.795	14,49
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	1.120	108	9,61	1.012	90,39
6	<i>Carob Meal*</i>	950	-	-	-	-
7	<i>Corn Gluten Feed (CGF)</i>	14.137	9.435	66,74	4.702	33,26
8	<i>Corn Gluten Meal (CGM)</i>	276.241	275.285	99,65	957	0,35
9	<i>DDGS</i>	1.020.592	1.017.595	99,71	2.997	0,29
10	<i>Guar Meal</i>	63	63	100,00	-	-
11	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	80	80	100,00	-	-
12	<i>Millet</i>	53.841	52.663	97,81	1.178	2,19
13	<i>Niger Seed</i>	419	114	27,21	305	72,79
14	<i>Oat</i>	43	43	100,00	-	-
15	<i>Soy Lecithin*</i>	1.203	-	-	-	-
16	<i>Soybean</i>	108.177	48.116	44,48	60.060	55,52
17	<i>Soybean Meal</i>	5.231.158	5.114.188	97,76	116.970	2,24
18	<i>Sunflower Meal</i>	1.522	1.380	90,66	142	9,34
19	<i>Sunflower Seed</i>	838	512	61,10	326	38,90
20	<i>Wheat Grains</i>	450.023	450.023	100,00	-	-
21	<i>Wheat Hay*</i>	208	-	-	-	-
22	<i>Wheat Straw*</i>	4.309	-	-	-	-
Jumlah		7.205.984	6.999.249	97,13	200.065	2,78

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

*) tidak dipersyaratkan parameter mutu dalam PTM



BAB 3

WAKTU PELAYANAN

III. WAKTU PELAYANAN

3.1. Realisasi Waktu Pelayanan

Dalam rangka memastikan pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT dapat terlaksana dengan cepat, tepat, akurat dan akuntabel, pemerintah memberikan fasilitas pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT secara daring. Hal tersebut diatur dalam Permentan Nomor 57 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa pelayanan atas penerbitan izin pemasukan BPAT atau standar waktu pelayanan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja. Analisa waktu pelayanan dilakukan tiap bulan oleh Direktorat Pakan sebagai salah satu bentuk monitoring terhadap pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT.

Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tahun 2024 tersaji pada Tabel 3.1. Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tahun 2024 adalah 3 hari 2 jam 44 menit 12 detik. Waktu pelayanan ini lebih cepat dibanding tahun 2023 (3 hari 7 jam 50 menit 46 detik). Secara umum kinerja tim pelayanan perizinan pemasukan BPAT lebih cepat 1 hari 21 jam 15 menit 48 detik (+37,72%) dibanding standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari).

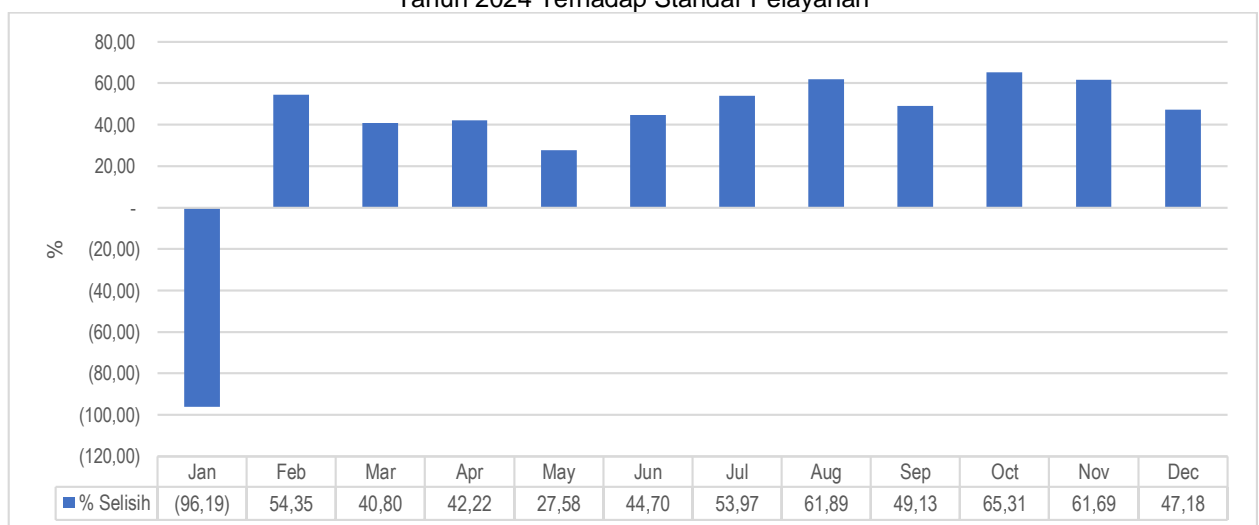
Tabel 3.1. Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2024

Bulan	Jumlah Izin	Waktu Pelayanan		Selisih	Ket.
		Standar	Realisasi		
Januari	1.290	5 hari	9 hari 19 jam 26 menit 2 detik	4 hari 19 jam 26 menit 2 detik	LL
Februari	580		2 hari 6 jam 47 menit 4 detik	2 hari 17 jam 12 menit 56 detik	LC
Maret	693		2 hari 23 jam 3 menit 36 detik	2 hari 0 jam 57 menit 24 detik	LC
April	748		2 hari 21 jam 19 menit 58 detik	2 hari 2 jam 40 menit 2 detik	LC
Mei	894		3 hari 14 jam 53 menit 53 detik	1 hari 9 jam 6 menit 6 detik	LC
Juni	802		2 hari 18 jam 21 menit 24 detik	2 hari 5 jam 38 menit 36 detik	LC
Juli	648		2 hari 7 jam 13 menit 58 detik	2 hari 16 jam 46 menit 1 detik	LC
Agustus	888		1 hari 21 jam 43 menit 51 detik	3 hari 2 jam 16 menit 8 detik	LC
September	573		2 hari 13 jam 2 menit 25 detik	2 hari 10 jam 57 menit 35 detik	LC
Oktober	640		1 hari 17 jam 37 menit 24 detik	3 hari 6 jam 22 menit 35 detik	LC
November	630		1 hari 21 jam 58 menit 38 detik	3 hari 3 jam 58 menit 39 detik	LC
Desember	745		2 hari 15 jam 23 menit 17 detik	2 hari 8 jam 36 menit 43 detik	LC
Total	9.131		3 hari 2 jam 44 menit 12 detik	1 hari 21 jam 15 menit 48 detik	LC

Keterangan: LC (Lebih Cepat), LL (Lebih Lama)

Perkembangan realisasi waktu pelayanan tahun 2024 terhadap standar pelayanan secara bulanan tersaji pada Gambar 3.1. Waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tercepat adalah pada bulan Oktober (1 hari 17 jam 37 menit 24 detik) atau 65,31% lebih cepat dibanding standar.

Gambar 3.1. Perbandingan Realisasi Waktu Pelayanan Tahun 2024 Terhadap Standar Pelayanan



Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>

3.2. Realisasi Waktu Pelayanan Per Level Tahun 2024

Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT dapat dirinci per level, sebagaimana tersaji pada Tabel 3.2. Sesuai dengan Permentan 57/2015 standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT adalah 5 (lima) hari kerja. Alokasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT dibagi menjadi 3 (tiga) level yaitu pemeriksaan kelengkapan (verifikasi) persyaratan administrasi paling lama 1 (satu) hari kerja (20%), kajian teknis paling lama 3 (tiga) hari kerja (60%) dan penyampaian izin pemasukan BPAT kepada pelaku usaha (*publish*) paling lama 1 (satu) hari (20%).

Tabel 3.2. Realisasi Waktu Pelayanan Per Level

Bulan	Realisasi Waktu Pelayanan Per Level (%)		
	Verifikasi Administrasi	Kajian Teknis	<i>Publish</i>
Januari	8,69	91,00	0,31
Februari	28,75	69,76	1,49
Maret	26,14	49,86	24,00
April	32,99	58,94	8,07
Mei	34,84	52,69	12,46
Juni	51,28	43,86	4,87
Juli	38,73	60,15	1,11
Agustus	31,64	60,47	7,89
September	25,47	73,19	1,35
Oktober	48,18	45,31	6,51
November	45,34	43,50	11,16
Desember	43,51	55,20	1,29
Rerata	33,05	65,01	5,79

Sumber: <https://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>.

Alokasi waktu pada level kajian teknis berdasarkan Permentan 57/2015 diprediksi 60% (3 hari) dari total standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari). Sedangkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk memverifikasi kajian teknis atas permohonan izin pemasukan BPAT yang diterbitkan adalah 65,01% (2 hari 0 jam 25 menit 45 detik) dari realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT Tahun 2024 (3 hari 2 jam 44 menit 12 detik). Realisasi waktu pelayanan pada level kajian teknis lebih cepat 32,52% (23 jam 25 menit 45 detik) dibanding standar. Panjangnya level pada kajian teknis (Teknis, Subkoordinator, Koordinator, Direktur dan Dirjen) menjadi salah penyebab lamanya waktu pelayanan. Selain itu masih terdapat aspek administrasi yang harus diverifikasi di level kajian teknis karena presisi di tingkat administrasi rendah.

Realisasi waktu pelayanan level pemeriksaan kelengkapan persyaratan (verifikasi) administrasi membutuhkan waktu 33,05% (22 jam 49 menit 13 detik) dari total waktu realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT Tahun 2024 (3 hari 2 jam 44 menit 12 detik). Sedangkan alokasi waktu pada level verifikasi administrasi mengacu pada Permentan 57/2015 diprediksi 20% (24 jam/1 hari) dari total standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari). Realisasi waktu pelayanan pada level verifikasi administrasi lebih cepat 9,08% (2 jam 11 menit 47 detik) dibanding standar.

Realisasi waktu pelayanan level *publish* membutuhkan waktu 5,79% (4 jam 20 menit 44 detik) dari total waktu realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT Tahun 2024 (3 hari 2 jam 44 menit 12 detik). Sedangkan alokasi waktu pada level *publish* mengacu pada Permentan 57/2015 diprediksi 20% (24 jam/1 hari) dari total standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari). Realisasi waktu pelayanan pada level *publish* lebih cepat 81,96% (19 jam 40 menit 16 detik) dibanding standar. Cepatnya waktu pelayanan di tingkat administrasi dan *publish* karena hanya satu level verifikator yaitu Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PPVTPP) dan Subbag Layanan Rekomendasi Ditjen PKH. Selain itu beban pekerjaan di tingkat *publish* tidak seberat beban verifikasi administrasi namun mendapat porsi waktu pelayanan yang sama.



BAB 4

ANALISIS



IV. ANALISIS

4.1. Analisis Atas Volume Realisasi

Untuk meningkatkan presisi maka dilakukan uji statistik perbedaan rata-rata antar variabel pada perusahaan importir. Sebelum dilakukan analisis terhadap variabel maka dilakukan pengujian asumsi normalitas dan homogenitas terhadap data yang akan dianalisis. Analisis statistik dilakukan pada lima BPAT utama. Hasil uji asumsi normalitas terhadap data BPAT utama ada yang menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Namun, hasil uji homogenitas data memiliki varians yang homogen. Untuk data tersebut, maka dapat dilakukan uji ANOVA. Tetapi untuk data yang tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji statistik non parametrik menggunakan *Kruskal-Wallis* dengan program SPSS versi 26. Uji statistik lanjutan ANOVA apabila data normal dan homogen maka menggunakan uji *Duncan*. Hasil uji statistik rata-rata volume realisasi pemasukan BPAT utama perusahaan antar tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 tersaji pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Tahun 2020-2024

No	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,692	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar tahun
2.	<i>DDGS</i>	0,777	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar tahun
3.	<i>Millet</i>	0,844	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar tahun
4.	<i>Soybean</i>	0,840	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar tahun
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,878	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar tahun

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 untuk seluruh BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan volume realisasi pemasukan perusahaan antar tahun.

Selain menguji adakah perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama perusahaan antar tahun, juga dilakukan uji statistik untuk melihat adakah perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar bulan tahun 2024. Hasil uji statistik perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar bulan tahun 2024 tersaji pada Tabel 4.2. Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama perusahaan antar bulan pada tahun 2024 semua BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan volume pemasukan BPAT utama antar bulan.

Tabel 4.2. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2024

No	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,730	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar bulan
2.	<i>DDGS</i>	0,066	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar bulan
3.	<i>Millet</i>	0,296	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar bulan
4.	<i>Soybean</i>	0,394	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar bulan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,385	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar bulan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Hasil uji statistik perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024 tersaji pada Tabel 4.3. Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024 untuk semua BPAT utama kecuali *soybean* dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan volume pemasukan antar pelaku usaha untuk *CGM*, *DDGS*, dan *millet*. Namun untuk *soybean meal* terdapat perbedaan volume pemasukan antar pelaku usaha. *Soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha yaitu *feedmill*.

Tabel 4.3. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Pelaku Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,517	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar pelaku usaha
2.	<i>DDGS</i>	0,890	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar pelaku usaha
3.	<i>Millet</i>	0,333	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar pelaku usaha
4.	<i>Soybean</i>	-	Tidak ada uji	-
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	ANOVA	Ada perbedaan volume realisasi antar pelaku usaha

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Untuk menguji adakah perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar negara asal tahun 2024 dilakukan uji statistik. Hasil uji statistik perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar negara asal tahun 2024 tersaji pada Tabel 4.4. Hasil uji statistik volume realisasi BPAT utama antar negara asal tahun 2024 untuk *millet* dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan volume realisasi *millet* dan *soybean meal* antar negara asal. Volume realisasi *CGM*, *DDGS*, dan *soybean* antar negara tidak terdapat perbedaan, hal ini sesuai dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%.

Tabel 4.4. Uji Statistik Perbedaan Volume Realisasi BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,614	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar negara
2.	<i>DDGS</i>	0,155	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar negara
3.	<i>Millet</i>	0,010	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan volume realisasi antar negara
4.	<i>Soybean</i>	0,598	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan volume realisasi antar negara
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan volume realisasi antar negara

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Hasil uji statistik lanjutan menunjukkan hasil bahwa volume realisasi pemasukan pada perusahaan untuk *millet* berbeda antara negara China dengan Amerika Serikat, Ukraina, dan Federasi Rusia. Pada *soybean meal* ada perbedaan antara negara Amerika Serikat dengan Brazil, Argentina; India dengan Brazil dan Argentina; China dengan Brazil dan Argentina; Bolivia dengan Brazil dan Argentina; serta Paraguay dengan Brazil.

4.2. Analisis Atas Harga Pemasukan BPAT Utama

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama perusahaan antar tahun, dilakukan uji statistik yang hasilnya tersaji pada Tabel 4.5. Hasil uji statistik harga BPAT utama perusahaan antar tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 untuk kelima BPAT utama tersebut menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Hasil uji statistik lanjutan untuk *CGM* ada perbedaan pada semua tahun, *DDGS* tidak terdapat perbedaan antara tahun 2021 dan 2023, sedangkan *millet* tidak terdapat perbedaan harga antara tahun 2020 dengan 2021, 2021 dengan 2023, serta 2023 dengan 2022. *Soybean* dan *soybean meal* tidak terdapat perbedaan harga antara tahun 2023 dengan 2022.

Tabel 4.5. Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Tahun 2020-2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar tahun
2.	<i>DDGS</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar tahun
3.	<i>Millet</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar tahun
4.	<i>Soybean</i>	0	ANOVA	Ada perbedaan harga antar tahun
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar tahun

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Uji statistik juga dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2024. Hasil uji statistik perbedaan harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2024 tersaji pada Tabel 4.6. Hasil uji statistik harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2024 untuk seluruh BPAT utama menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5% kecuali *Millet*. Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan empat harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2024, namun harga *Millet* tidak terdapat perbedaan antar bulan.

Harga *CGM* berbeda antara bulan Januari dengan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember; Februari dengan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember; serta April dan Juni.

Harga *DDGS* berbeda antar bulan Januari dengan Maret; Mei dengan Maret dan April; Juni dengan Januari, Februari, Maret, April, Mei; Juli dengan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei; Agustus dengan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei; September dengan Januari, Februari, Maret, April, Mei, dan Juni; Oktober dengan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus; November dengan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni,

Juli, Agustus, dan September; Desember dengan Januari dengan Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus.

Harga *soybean* berbeda antar bulan Januari dengan Juni, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember; Februari dengan Juni, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember; Maret dengan Oktober, November, dan Desember; April dengan November; Mei dengan November.

Harga SBM berbeda antar bulan Januari dengan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember; Februari dengan Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember; Maret dengan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember; April dengan Mei, Juni, September, Oktober, November, dan Desember; Mei dengan Oktober, November, dan Desember; Juni dengan November dan Desember; Juli dengan Juni, September, Oktober, November, dan Desember; Agustus dengan Juni, Oktober, November, dan Desember; September dengan November dan Desember.

Tabel 4.6. Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Bulan Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar bulan
2.	<i>DDGS</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar bulan
3.	<i>Millet</i>	0,092	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan harga antar bulan
4.	<i>Soybean</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar bulan
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar bulan

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama perusahaan antar pelaku usaha tahun 2024 maka dilakukan uji statistik yang hasilnya tersaji pada Tabel 4.7. Hasil uji statistik harga BPAT utama antar pelaku usaha untuk *CGM*, *DDGS*, dan *millet* menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5% atau dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan harga BPAT utama perusahaan antar pelaku usaha tahun 2024. Namun, untuk *soybean meal* hasil uji menunjukkan bahwa nilai-p lebih kecil dari 5%, sehingga terdapat perbedaan harga antar pelaku usaha. Sedangkan *soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha *feedmill*.

Tabel 4.7. Uji Statistik Harga BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,283	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan harga antar pelaku usaha
2.	<i>DDGS</i>	0,795	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan harga antar pelaku usaha
3.	<i>Millet</i>	0,222	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan harga antar pelaku usaha
4.	<i>Soybean</i>	-	Tidak ada uji	-
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,044	ANOVA	Ada perbedaan harga antar pelaku usaha

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Uji statistik dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata harga BPAT utama antar negara asal tahun 2024 dengan hasil tersaji pada Tabel 4.8. Hasil uji statistik harga BPAT utama antar negara asal pada tahun 2024 untuk *DDGS*, *millet*, *soybean*, dan *soybean meal* menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga ke empat BPAT tersebut antar negara asal. Sedangkan untuk *CGM* tidak terdapat perbedaan harga antar negara asal.

Tabel 4.8. Uji Statistik Perbedaan Harga BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,134	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan harga antar negara
2.	<i>DDGS</i>	0,002	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan harga antar negara
3.	<i>Millet</i>	0	ANOVA	Ada perbedaan harga antar negara
4.	<i>Soybean</i>	0,005	ANOVA	Ada perbedaan harga antar negara
5.	<i>Soybean Meal</i>	0	ANOVA	Ada perbedaan harga antar negara

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Harga *DDGS* berbeda antara negara India dengan Brazil, Amerika Serikat; Australia dengan Brazil; Amerika Serikat dengan Brazil. Harga *millet* berbeda antara negara Ukraina dengan China dan Amerika Serikat; Federasi Rusia dengan China; serta Amerika Serikat dengan China. Harga *soybean meal* berbeda antar negara Amerika Serikat dengan Argentina, Bolivia, Bolivia, India, Amerika Serikat, Bolivia, Bolivia, Brazil, Brazil, China, dan India;

Bolivia dengan Amerika Serikat, Argentina, Argentina, Brazil, China, dan India; Brazil dengan Argentina, Bolivia, dan India; China dengan Argentina dan Bolivia; India dengan Amerika Serikat, Argentina, Bolivia, Brazil, dan Paraguay. *Soybean* tidak bisa dilakukan uji lanjutan perbedaan karena terdapat negara yang hanya memiliki volume realisasi satu kali.

4.3. Analisis Atas Mutu BPAT Utama

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata kandungan Protein Kasar (PK) BPAT utama perusahaan antar negara asal tahun 2024 telah dilakukan uji statistik dengan hasil tersaji pada Tabel 4.9. Hasil uji statistik perbedaan rata-rata kandungan PK BPAT utama antar negara asal pada tahun 2024 untuk semua BPAT Utama menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan kandungan PK pada BPAT utama perusahaan antar negara asal tahun 2024.

Tabel 4.9. Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan kandungan PK antar negara
2.	DDGS	0,028	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan kandungan PK antar negara
3.	Millet	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan kandungan PK antar negara
4.	Soybean	0,021	ANOVA	Ada perbedaan kandungan PK antar negara
5.	Soybean Meal	0	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan kandungan PK antar negara

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Kandungan Protein Kasar pada *DDGS* ada perbedaan antara negara Australia dengan Brazil serta Amerika Serikat dengan Brazil. Pada *millet* ada perbedaan antara negara China dengan Ukraina dan Federasi Rusia; Amerika Serikat dengan Ukraina dan Federasi Rusia. Pada *soybean meal* ada perbedaan antara negara Argentina dengan Brazil, Bolivia, Amerika Serikat, Paraguay; Amerika Serikat dengan Brazil; China dengan Brazil, Bolivia, dan Paraguay; serta India dengan Brazil dan Bolivia.

Uji statistik juga dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata kandungan Lemak Kasar (LK) BPAT utama perusahaan antar negara asal Tahun 2024 dengan hasil tersaji pada Tabel 4.10. Hasil uji statistik perbedaan rata-rata kandungan Lemak Kasar (LK) BPAT utama perusahaan antar negara asal pada tahun 2024 untuk semua BPAT Utama menunjukkan nilai-p lebih kecil dari 5% kecuali *CGM*. Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan kandungan LK pada BPAT utama antar negara asal tahun 2024. Namun, kandungan LK pada *CGM* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antar negara.

Tabel 4.10 Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Negara Asal Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	CGM	0,904	Anova	Tidak ada perbedaan Kandungan LK antar negara
2.	DDGS	0,024	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan kandungan LK antar negara
3.	Millet	0,034	Kruskal-Wallis	Ada perbedaan kandungan LK antar negara
4.	Soybean	0,030	Anova	Ada perbedaan kandungan LK antar negara
5.	Soybean Meal	0	Anova	Ada perbedaan kandungan LK antar negara

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Kandungan Lemak Kasar pada *DDGS* ada perbedaan antara negara Brazil dengan India; India dengan Australia dan Amerika Serikat. Pada *millet* ada perbedaan antara negara Federasi Rusia dengan Amerika Serikat dan Ukraina. Pada *soybean meal* ada perbedaan antara negara Argentina dengan Brazil, Amerika Serikat, Bolivia; India dengan Bolivia, Amerika Serikat, Brazil, Paraguay; China dengan Bolivia, Amerika Serikat, Brazil; Paraguay dengan Bolivia; serta Brazil dengan Bolivia.

Tabel 4.11. Uji Statistik Kandungan Protein Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,283	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan kandungan PK antar pelaku usaha
2.	<i>DDGS</i>	0,246	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan kandungan PK antar pelaku usaha
3.	<i>Millet</i>	0,494	ANOVA	Tidak ada perbedaan kandungan PK antar pelaku usaha
4.	<i>Soybean</i>	-	Tidak ada uji	-
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,031	ANOVA	Ada perbedaan kandungan PK antar pelaku usaha

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata kandungan PK BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024 telah dilakukan uji statistik dengan hasil tersaji pada Tabel 4.11. Hasil uji statistik perbedaan kandungan PK antar jenis usaha importir pada tahun 2024 menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5% pada *CGK*, *DDGS*, dan *millet*. Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata kandungan PK untuk *CGK*, *DDGS*, dan *millet* yang diimpor antar pelaku usaha (*feedmill* dan *trader*). Namun untuk *soybean meal* terdapat perbedaan rata-rata kandungan PK dengan nilai-p kurang dari 5%. Sedangkan hasil uji statistik terhadap *soybean* tidak dilakukan karena hanya ada satu pelaku usaha *feedmil*.

Tabel 4.12. Uji Statistik Kandungan Lemak Kasar BPAT Utama Antar Pelaku Usaha Tahun 2024

No.	Jenis BPAT	Nilai-p	Uji Statistik	Kesimpulan
1.	<i>CGM</i>	0,947	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan kandungan LK antar pelaku usaha
2.	<i>DDGS</i>	0,544	Kruskal-Wallis	Tidak ada perbedaan kandungan LK antar pelaku usaha
3.	<i>Millet</i>	0,111	ANOVA	Tidak ada perbedaan kandungan LK antar pelaku usaha
4.	<i>Soybean</i>	-	Tidak ada uji	-
5.	<i>Soybean Meal</i>	0,989	ANOVA	Tidak ada perbedaan kandungan LK antar pelaku usaha

Ket: berbeda pada nilai-p<5%

Uji statistik juga dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata nilai parameter mutu Lemak Kasar (LK) BPAT utama perusahaan antar pelaku usaha tahun 2024 sebagaimana tersaji pada Tabel 4.12. Hasil uji statistik perbedaan kandungan LK BPAT utama kecuali *soybean* antar pelaku usaha pada tahun 2024 menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kandungan LK antar pelaku usaha. Hasil uji statistik terhadap *soybean* tidak dilakukan karena hanya ada satu pelaku usaha.

Uji statistik menggunakan *Spearman's Rho* juga dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara parameter mutu (Protein Kasar dan Lemak Kasar) dengan harga BPAT utama tahun 2023 seperti tersaji pada Tabel 4.13. Hasil uji statistik *Spearman's Rho* menunjukkan bahwa nilai-p lebih kecil dari 5% hanya korelasi harga dengan mutu PK pada *millet*. Nilai korelasi harga dengan mutu PK *millet* yaitu -50,1%, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah sebesar 50,1 persen. Sedangkan untuk harga dengan mutu PK dan LK BPAT utama lainnya menunjukkan nilai-p lebih besar dari 5%, sehingga tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa korelasi ini signifikan untuk menunjukkan adanya hubungan antara harga dengan mutu PK dan LK BPAT utama selain PK *millet*.

Meskipun tidak terdapat korelasi yang signifikan secara statistik, namun besar dan arah korelasi bisa diketahui sesuai nilai yang tersaji pada Tabel 4.13. Hubungan harga dengan mutu PK untuk jenis BPAT selain *millet* memiliki korelasi yang searah dengan nilai 23,9% *CGM*; 2,3% *DDGS*; 32,2% *soybean*; serta 23,6% *soybean meal*. Sementara itu, hubungan harga dengan mutu LK yang memiliki korelasi dengan arah yang berlawanan yaitu *CGM* 19,4%; *soybean* 49,5%; dan *soybean meal* 21,6%, serta untuk yang memiliki korelasi yang searah yaitu *DDGS* 24,8% dan *millet* 22,4%.

Tabel 4.13. Korelasi Mutu terhadap Harga BPAT Utama

No	Jenis BPAT	Uji Statistik		Nilai-p		Nilai Korelasi (%)	
		PK	LK	PK	LK	PK	LK
1.	<i>CGM</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0,133	0,225	23,9	-19,4
2.	<i>DDGS</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0,870	0,068	2,3	24,8
3.	<i>Millet</i>	Spearman's Rho	Spearman's Rho	0,034	0,372	-50,1	22,4
4.	<i>Soybean</i>	Pearson	Pearson	0,597	0,397	32,2	-49,5
5.	<i>Soybean Meal</i>	Pearson	Pearson	0,082	0,114	23,6	-21,6

Ket: berkorelasi pada nilai-p<5%



BAB 5
KESIMPULAN

V. KESIMPULAN

Secara umum bahan pakan dapat dikelompokkan atas sumber energi, sumber protein, sumber mineral dan suplemen pakan seperti asam amino dan vitamin. Sedangkan berdasarkan asalnya bahan pakan terdiri dari BPAT dan BPAH. Kelompok BPAT antara lain SBM, DDGS, PKM, *Rice Bran* dan *Cassava Residue*, sedangkan yang masuk kelompok BPAH antara lain *Fish Meal*, MBM, *Blood Meal* dan *Feather Meal*. Salah satu permasalahan dalam penyediaan pakan unggas yang berdaya saing di Indonesia adalah masih tingginya kandungan bahan pakan impor dalam produksi pakan. Sekitar 35% dari volume bahan pakan unggas di Indonesia masih bergantung pada komponen impor seperti SBM, CGM, MBM dan premiks. Pemanfaatan bahan pakan lokal seringkali juga terkendala karena faktor kontinuitas dan volume pasokan serta harganya yang relatif lebih mahal dibandingkan bahan pakan impor.

Untuk memfasilitasi importasi BPAT yang dilakukan oleh pelaku usaha telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Pemasukan dan Pengeluaran Bahan Pakan Asal Tumbuhan Ke Dan Dari Wilayah Negara Republik Indonesia. Dalam mendukung pelayanan proses importasi BPAT, telah dilakukan transformasi pelayanan publik oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka terciptanya pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan akuntabel. Direktorat Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2017 telah mengembangkan Sistem Layanan Rekomendasi secara *online* (<http://simrek.ditjenpkh.pertanian.go.id>). Penerapan Sistem Pelayanan Perizinan ini sebagai bentuk implementasi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41/Permentan/TU.120/11/2017 tentang Pelayanan Perizinan Pertanian Secara Elektronik. Pada tahun 2024 importasi BPAT dilakukan oleh 2 (dua) kategori importir yaitu produsen pabrik pakan (*feedmill*) dan importir umum non pabrik pakan (*trader*). Dari pelayanan izin BPAT dan laporan realisasi yang telah disampaikan disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan importir yang mengajukan izin pemasukan BPAT Tahun 2024 sebanyak 93 perusahaan. Jumlah perusahaan ini sama dengan perusahaan yang melakukan importasi pada tahun 2023 (93 perusahaan). Dari 93 importir tersebut terdiri dari *feedmill* (FM) sebanyak 43 perusahaan meningkat 4,88% dibanding tahun 2023 (41 perusahaan) dan *trader* (TR) sebanyak 50 perusahaan menurun 3,85% dibanding tahun 2023 (52 perusahaan). Importir tersebut tersebar di 11 provinsi yang tersebar di Pulau Jawa (77 perusahaan), Pulau Sumatera (13 perusahaan), Bali (1 perusahaan) dan Pulau Kalimantan (1 perusahaan).
2. Jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 sebanyak 9.131 izin. Secara keseluruhan, jumlah izin tersebut meningkat 15,92% dibanding tahun 2023 (7.877 izin). Berdasarkan jenis usaha importir maka jumlah izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* sebanyak 5.881 izin (64,41%), sedangkan untuk *trader* sebanyak 3.250 izin (35,59%). Jika dibandingkan dengan tahun 2023 izin pemasukan BPAT yang terbit untuk *feedmill* meningkat 16,71% dari sebelumnya 5.039 izin, sedangkan *trader* meningkat 14,52% dari sebelumnya 2.838 izin.
3. Jumlah volume izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 sebesar 7.256.679 MT meningkat 17,16% dibandingkan tahun 2023 (6.193.610 MT). Jika dirinci menurut jenis BPAT utama, maka volume izin pemasukan BPAT utama yang terbit tahun 2024 terbesar adalah *soybean meal* sebesar 5.267.025 MT, DDGS sebesar 1.032.304 MT, *Wheat Grains* sebesar 450.023 MT, CGM sebesar 277.227 MT dan *soybean* sebesar 108.897 MT.
4. Realisasi izin pemasukan BPAT tahun 2024 sebanyak 8.688 izin dengan rincian sebanyak 8.470 izin (97,49%) atas penerbitan tahun 2024 dan 218 izin (2,51%) atas penerbitan tahun 2023. Jumlah realisasi izin tahun 2024 (8.688 izin) meningkat 8,56% dibanding tahun 2023 (8.003 izin).
5. Realisasi izin pemasukan BPAT yang terbit tahun 2024 berdasarkan negara asal terdiri dari 17 (tujuh belas) negara. adalah Amerika Serikat sebanyak 5.325 izin meningkat 13,88% dibanding tahun 2023 (4.676 izin). Urutan kedua adalah Brazil dengan jumlah realisasi izin sebanyak 1.615 izin meningkat 13,25% dibanding tahun 2023 (1.426 izin). Urutan ketiga adalah China (604 izin) meningkat 10,62% dibanding tahun 2023 (546

- izin). Urutan keempat adalah Argentina sebanyak 476 izin menurun 8,11% dibanding tahun 2023 (518 izin). Urutan kelima adalah India sebanyak 186 izin menurun 56,24% dibanding tahun 2023 (425 izin)
6. Volume realisasi pemasukan tahun 2024 sebesar 6.924.319 MT. Dari total realisasi volume pemasukan BPAT tersebut, sebesar 6.865.814 MT (99,16%) atas penerbitan izin tahun 2024 dan 58.505 MT (0,84%) atas penerbitan izin tahun 2023 (Lampiran 2). Volume realisasi tahun 2024 (6.924.319 MT) mengalami peningkatan 8,92% dibanding tahun 2023 (6.357.255 MT). Volume realisasi BPAT terbesar adalah *soybean meal* sebesar 5.064.543 MT, *DDGS* sebesar 990.383 MT, *wheat grains* sebesar 390.923 MT, *CGM* sebesar 265.812 MT dan *soybean* sebesar 100.481 MT.
 7. Jika dirinci berdasarkan jenis pelaku usaha, volume pemasukan BPAT tahun 2024 yang direalisasikan *feedmill* sebesar 4.986.103 MT. Sedangkan volume pemasukan BPAT yang direalisasikan *trader* sebesar 1.938.216 MT.
 8. Harga pemasukan rata-rata *CGM* tahun 2024 sebesar 624 USD/MT, menurun 22,72% dibanding tahun 2023 (807 USD/MT). Harga pemasukan *DDGS* sebesar 272 USD/MT, menurun 20,13% dibanding tahun 2023 (340 USD/MT). Harga pemasukan *millet* tahun 2024 sebesar 380 USD/MT menurun 33,93% dibanding tahun 2023 (576 USD/MT). Harga pemasukan *soybean* sebesar 507 USD/MT menurun 19,37% dibanding tahun 2023 (629 USD/MT). Harga pemasukan *soybean meal* sebesar 485 USD/MT, menurun 14,95% dibanding tahun 2023 (571 USD/MT).
 9. Berdasarkan dokumen COA atas 22 jenis BPAT yang diimpor oleh pelaku usaha baik *feedmill* dan *trader* terdapat 20 jenis BPAT yang tidak memenuhi standar baik SNI maupun PTM. Bahan pakan yang tidak memenuhi standar tersebut adalah *alfalfa hay/lucerne*, *buckwheat*, *canary seeds*, *canola meal/rapeseed meal*, *canola seed/rapeseed*, *carob meal*, *CGF*, *CGM*, *DDGS*, *millet*, *niger seeds*, *oat*, *soybean*, *soybean meal*, *soy lecithin*, *sunflower meal*, *sunflowers seeds*, *wheat grains*, *wheat hay* dan *wheat straw*.
 10. Realisasi waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT tahun 2024 adalah 3 hari 2 jam 44 menit 12 detik. Secara umum kinerja tim pelayanan perizinan pemasukan BPAT lebih cepat 1 hari 21 jam 15 menit 47 detik (+37,72%) dibanding standar waktu pelayanan penerbitan izin pemasukan BPAT (5 hari).
 11. Berdasarkan hasil uji statistik atas data yang ada diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.
 - b. Tidak terdapat perbedaan volume pemasukan BPAT utama antar bulan dalam tahun 2024.
 - c. Tidak terdapat perbedaan volume realisasi BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024 kecuali SBM sedangkan *soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha yaitu *feedmill*.
 - d. Tidak terdapat perbedaan volume realisasi pemasukan BPAT utama antar negara asal tahun 2024, kecuali *millet* dan *soybean meal*.
 - e. Terdapat perbedaan harga BPAT utama antar tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.
 - f. Terdapat perbedaan harga BPAT utama antar bulan pada tahun 2024, kecuali *millet*.
 - g. Tidak terdapat perbedaan harga BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024, kecuali *soybean meal* sedangkan *soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha *feedmill*.
 - h. Terdapat perbedaan harga BPAT utama antar negara asal tahun 2024, kecuali CGM.
 - i. Terdapat perbedaan kandungan protein kasar BPAT utama antar negara asal tahun 2024.
 - j. Terdapat perbedaan kandungan lemak kasar BPAT utama antar negara asal tahun 2024, kecuali CGM.
 - k. Tidak terdapat perbedaan kandungan protein kasar BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024 kecuali *soybean meal* sedangkan *soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha yaitu *feedmill*.
 - l. Tidak terdapat perbedaan kandungan lemak kasar BPAT utama antar pelaku usaha tahun 2024 sedangkan *soybean* tidak bisa diuji karena hanya ada satu pelaku usaha yaitu *feedmill*.



2024 LAMPIRAN

[HTTPS://DITJENPKH.PERTANIAN.GO.ID](https://ditjenpkh.pertanian.go.id)

Lampiran 1. Realisasi Izin Pemasukan Tahun 2020-2024

No	Jenis Bahan Pakan	Tahun 2020 (Surat)			Tahun 2021 (Surat)			Tahun 2022 (Surat)			Tahun 2023 (Surat)			Tahun 2023 (Surat)		
		Atas Izin 2019	Atas Izin 2020	Jumlah	Atas Izin 2020	Atas Izin 2021	Jumlah	Atas Izin 2021	Atas Izin 2022	Jumlah	Atas Izin 2022	Atas Izin 2023	Jumlah	Atas Izin 2023	Atas Izin 2024	Jumlah
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2	18	20	1	10	11	-	3	3	-	3	3	-	11	11
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	<i>Canary Seed</i>	12	37	49	6	73	79	6	83	89	3	86	89	2	64	66
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	-	17	17	6	106	112	2	282	284	8	375	383	-	153	153
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	1	20	21	1	15	16	10	20	30	-	20	20	-	22	22
6	<i>Carob Meal</i>	-	22	22	-	25	25	2	19	21	2	20	22	4	21	25
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	1	149	150	1	13	14	2	1	3	1	16	17	-	63	63
8	<i>Corn Gluten Meal</i>	44	809	853	63	1.089	1.152	89	1.108	1.197	59	1.101	1.160	32	1.168	1.200
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	249	2.672	2.921	220	3.064	3.284	325	3.260	3.585	215	3.151	3.366	135	3.620	3.755
11	<i>Full Fat Soyabean Meal</i>	-	8	8	4	44	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	-	-	19	19	-	-	-	-	4	4	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	23	23	2	18	20	2	13	15	-	1	1	-	1	1
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	1	1	2	-	3	3	1	3	4	-	6	6	-	4	4
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	2	2	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	5	5	-	-	-
17	<i>Millet</i>	49	666	715	54	590	644	79	518	597	18	500	518	16	558	574
18	<i>Niger Seed</i>	1	11	12	-	18	18	1	2	3	-	11	11	-	18	18
19	<i>Oat</i>	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	<i>Oat Hay</i>	-	3	3	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	-	4	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	4	26	30	-	30	30	3	35	38	2	8	10	-	27	27
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	24	355	379	16	260	276	1	69	70	1	42	43	-	231	231
28	<i>Soybean Hulls</i>	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	76	1.709	1.785	50	2.356	2.406	59	2.215	2.274	128	2.153	2.281	27	2.426	2.453
30	<i>Sunflower Meal</i>	1	10	11	-	-	-	-	-	-	-	26	26	2	7	9
31	<i>Sunflower Seed</i>	-	16	16	1	16	17	4	12	16	-	17	17	-	24	24
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	-	15	15	-	4	4	-	7	7	-	13	13
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	-	-	11	11	-	4	4	-	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	-	25	25	2	12	14	-	9	9	-	8	8	-	35	35
	Jumlah	466	6.611	7.077	429	7.793	8.222	586	7.668	8.254	437	7.566	8.003	218	8.470	8.688

Lampiran 2. Realisasi Volume Pemasukan Tahun 2020-2024

No	Jenis Bahan Pakan	Tahun 2020 (MT)			Tahun 2021 (MT)			Tahun 2022 (MT)			Tahun 2023 (MT)			Tahun 2024 (MT)		
		Atas Izin 2019	Atas Izin 2020	Jumlah	Atas Izin 2020	Atas Izin 2021	Jumlah	Atas Izin 2021	Atas Izin 2022	Jumlah	Atas Izin 2022	Atas Izin 2023	Jumlah	Atas Izin 2023	Atas Izin 2024	Jumlah
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	262	2.491	2.752	106	1.420	1.526	-	208	208	-	215	215	-	2.196	2.196
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15	-	21	21
3	<i>Canary Seed</i>	896	4.108	5.004	581	7.940	8.521	447	7.232	7.679	157	7.097	7.254	255	4.832	5.087
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	-	3.854	3.854	1.433	29.134	30.567	955	71.187	72.142	1.839	84.415	86.254	-	31.745	31.745
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	57	1.375	1.432	89	836	924	741	1.074	1.815	-	799	799	-	1.078	1.078
6	<i>Carob Meal</i>	-	694	694	-	781	781	150	638	788	81	775	856	175	950	1.125
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	367	21.202	21.569	43	1.978	2.022	300	55	355	136	1.989	2.125	-	13.829	13.829
8	<i>Corn Gluten Meal</i>	9.906	186.883	196.788	12.860	221.105	233.965	16.211	198.883	215.094	10.279	220.443	230.722	5.737	260.075	265.812
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	-	-	73	73	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	64.072	727.449	791.521	54.660	730.293	784.953	74.987	702.345	777.332	45.252	728.364	773.615	33.632	956.751	990.383
11	<i>Full Fat Soyabean Meal</i>	-	630	630	792	5.506	6.298	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	-	-	15.693	15.693	-	-	-	-	1.320	1.320	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	2.702	2.702	320	2.813	3.133	243	1.706	1.949	-	84	84	-	63	63
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	22	3	25	-	44	44	22	46	68	-	128	128	-	63	63
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	21	21	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	-	-	804	804	-	-	-	-	911	911	-	-	-
17	<i>Millet</i>	5.518	69.165	74.683	5.797	70.006	75.803	9.210	61.144	70.354	2.209	53.823	56.032	1.572	47.379	48.951
18	<i>Niger Seed</i>	19	207	226	-	455	455	76	105	181	-	241	241	-	419	419
19	<i>Oat</i>	-	37	37	-	18	18	-	-	-	-	-	-	-	25	25
20	<i>Oat Hay</i>	-	592	592	25	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	-	553	553	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	-	384	384	75	-	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	2	2	-	18	18	-	17	17	-	19	19	-	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	-	86	86	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	267	2.283	2.550	-	1.575	1.575	138	1.374	1.512	60	212	272	-	981	981
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	-	79	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	9.172	130.754	139.925	4.752	163.613	168.364	497	109.001	109.499	518	53.820	54.338	-	100.481	100.481
28	<i>Soybean Hulls</i>	114	262	376	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	244.372	4.433.855	4.678.228	104.420	4.914.216	5.018.636	143.632	5.091.907	5.235.539	267.880	4.607.609	4.875.489	16.732	5.047.802	5.064.534
30	<i>Sunflower Meal</i>	105	2.663	2.768	-	-	-	-	-	-	-	3.203	3.203	402	944	1.345
31	<i>Sunflower Seed</i>	-	734	734	51	783	835	154	608	762	-	720	720	-	838	838
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	-	93	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	-	307.077	307.077	-	87.400	87.400	-	261.308	261.308	-	390.923	390.923
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208	208
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.041	2.041	-	537	537	-	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	-	3.379	3.379	277	1.649	1.926	-	1.733	1.733	-	799	799	-	4.212	4.212
	Jumlah	335.147	5.595.901	5.931.048	186.281	6.478.505	6.664.787	247.762	6.338.706	6.586.467	328.411	6.028.844	6.357.255	58.505	6.865.814	6.924.319

Lampiran 3. Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Negara Asal

No	Jenis BPAT Utama Dan Negara Asal	Volume Realisasi (MT)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	196.788	233.965	215.094	230.722	265.812
a	Amerika Serikat	123.607	136.700	97.660	123.235	151.068
b	China	69.071	97.266	117.434	107.487	114.744
c	India	1.889	-	-	-	-
d	Kanada	2.221	-	-	-	-
2	<i>DDGS</i>	791.521	784.953	777.332	773.615	990.383
a	Amerika Serikat	785.180	758.434	769.695	763.750	915.892
b	Australia	6.341	26.519	7.447	9.542	11.216
c	Brazil	-	-	-	-	60.874
d	India	-	-	-	323	2.401
e	Kanada	-	-	190	-	-
3	<i>Millet</i>	74.683	75.803	70.354	56.032	48.951
a	Amerika Serikat	63.020	16.333	31.287	28.962	25.826
b	Australia	1.062	228	113	-	-
c	Bulgaria	-	280	-	208	-
d	China	994	965	951	905	1.037
e	Estonia	99	-	-	-	-
f	Federasi Rusia	231	10.057	25.064	21.678	9.872
g	India	-	-	189	142	-
h	Turki	1.601	4.443	-	-	-
i	Ukraina	7.675	43.445	12.750	4.138	12.216
j	Uzbekistan	-	52	-	-	-
4	<i>Soybean</i>	139.925	168.364	109.499	54.338	100.481
a	Amerika Serikat	139.925	69.175	7.198	7.588	72.306
b	Argentina	-	89.951	60.823	23.100	22.901
c	Bolivia	-	-	-	-	5.274
d	Brazil	-	9.238	41.478	23.650	-
5	<i>Soybean Meal</i>	4.678.228	5.018.636	5.235.539	4.875.489	5.064.534
a	Amerika Serikat	193.190	137.770	18.910	150.201	138.680
b	Argentina	2.262.840	2.880.621	2.309.271	1.577.831	1.188.967
c	Bolivia	672	-	-	-	3.881
d	Brazil	2.195.998	1.803.069	2.822.014	3.143.831	3.679.418
e	China	-	-	-	974	662
f	India	1.727	156.264	967	2.653	1.037
g	Paraguay	23.800	40.912	84.236	-	51.888
h	Polandia	-	-	120	-	-
i	Taiwan	-	-	20	-	-
Jumlah		5.881.145	6.281.721	6.407.817	5.990.197	6.470.162

Lampiran 4. Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelabuhan Masuk

No	Jenis BPAT Utama dan Pelabuhan Masuk	Volume Realisasi (MT)									
		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Volume (MT)	%	Volume (MT)	%	Volume (MT)	%	Volume (MT)	%	Volume (MT)	%
1	Corn Gluten Meal	196.788	100	233.965	100	215.094	100	230.722	100	265.812	100
a	Belawan, Sumatera	28.753	14,61	38.256	16,35	31.135	14,47	35.257	15,28	35.779	13,46
b	Cigading, Ciwandan, Banten	-	-	-	-	-	-	3.100	1,34	-	-
c	Cikarang Dry Port, Bekasi	2.085	1,06	-	-	-	-	-	-	-	-
d	Panjang (Lampung, Sumatera)	8.534	4,34	12.171	5,20	12.874	5,99	14.516	6,29	12.491	4,70
e	Soekarno Hatta Makassar	8.596	4,37	8.509	3,64	3.759	1,75	3.769	1,63	6.364	2,39
f	Tanjung Emas, Semarang	22.577	11,47	27.374	11,70	29.603	13,76	30.464	13,20	48.324	18,18
g	Tanjung Perak, Surabaya	74.359	37,79	86.411	36,93	89.592	41,65	89.623	38,84	104.619	39,36
h	Tanjung Priok, Jakarta	51.885	26,37	61.244	26,18	48.133	22,38	53.992	23,40	58.235	21,91
2	DDGS	791.521	100	784.953	100	777.332	100	773.615	100	990.383	100
a	Belawan, Sumatera	112.708	14,24	110.468	14,07	110.189	14,18	108.869	14,07	119.073	12,02
b	Cigading, Ciwandan, Banten	-	-	-	-	-	-	551	0,07	22.649	2,29
c	Cikarang Dry Port, Bekasi	7.306	0,92	1.327	0,17	-	-	-	-	-	-
d	Panjang (Lampung, Sumatera)	50.432	6,37	43.705	5,57	46.208	5,94	44.041	5,69	59.485	6,01
e	Soekarno Hatta Makassar	4.280	0,54	2.692	0,34	4.891	0,63	2.482	0,32	2.198	0,22
f	Tanjung Emas, Semarang	89.270	11,28	86.863	11,07	70.842	9,11	96.165	12,43	119.123	12,03
g	Tanjung Perak, Surabaya	296.561	37,47	318.940	40,63	331.488	42,64	296.446	38,32	399.512	40,34
h	Tanjung Priok, Jakarta	230.050	29,06	220.958	28,15	213.714	27,49	225.061	29,09	264.168	26,67
i	Telukbayur, Padang	913	0,12	-	-	-	-	-	-	4.175	0,42
3	Millet	74.683	100	75.803	100	70.354	100	56.032	100	48.951	100
a	Belawan, Sumatera	921	1,23	1.076	1,42	553	0,79	1.197	2,14	629	1,28
b	Panjang (Lampung, Sumatera)	-	-	361	0,48	179	0,25	-	-	-	-
c	Tanjung Emas, Semarang	4.705	6,30	3.929	5,18	4.217	5,99	3.129	5,58	3.846	7,86
d	Tanjung Perak, Surabaya	42.958	57,52	39.281	51,82	36.309	51,61	26.527	47,34	24.520	50,09
e	Tanjung Priok, Jakarta	26.100	34,95	31.154	41,10	29.095	41,36	25.178	44,94	19.957	40,77
4	Soybean	139.925	100	168.364	100	109.499	100	54.338	100	100.481	100
a	Belawan, Sumatera	26.235	18,75	16.519	9,81	18.249	16,67	9.377	17,26	15.854	15,78
b	Cigading, Ciwandan, Banten	-	-	56.563	33,60	76.998	70,32	37.472	68,96	20.175	20,08
c	Cikarang Dry Port, Bekasi	20.801	14,87	7.772	4,62	-	-	-	-	-	-
d	Panjang (Lampung, Sumatera)	8.492	6,07	12.505	7,43	9.732	8,89	2.200	4,05	5.991	5,96
e	Soekarno Hatta Makassar	4.045	2,89	1.469	0,87	-	-	-	-	-	-
f	Tanjung Emas, Semarang	15.106	10,80	13.322	7,91	-	-	392	0,72	7.847	7,81
g	Tanjung Perak, Surabaya	22.766	16,27	38.279	22,74	-	-	-	-	16.949	16,87
h	Tanjung Priok, Jakarta	42.479	30,36	21.935	13,03	4.520	4,13	4.897	9,01	33.666	33,50
5	Soybean Meal	4.678.228	100	5.018.636	100	5.235.539	100	4.875.489	100	5.064.534	100
a	Belawan, Sumatera	570.034	12,18	580.542	11,57	671.528	12,83	573.178	11,76	568.068	11,22
b	Cigading, Ciwandan, Banten	1.440.218	30,79	1.572.929	31,34	1.742.230	33,28	1.592.416	32,66	1.752.219	34,60
c	Panjang (Lampung, Sumatera)	223.210	4,77	274.542	5,47	266.613	5,09	253.173	5,19	206.329	4,07
d	Soekarno Hatta Makassar	213.082	4,55	267.379	5,33	246.949	4,72	256.392	5,26	257.160	5,08
e	Tanjung Emas, Semarang	198.824	4,25	206.533	4,12	13.079	0,25	57.554	1,18	73	0,001
f	Tanjung Perak, Surabaya	1.966.548	42,04	2.021.148	40,27	2.233.856	42,67	2.062.973	42,31	2.162.683	42,70
g	Tanjung Priok, Jakarta	2.379	0,05	23.013	0,46	6.684	0,13	11.099	0,23	12.531	0,25
h	Telukbayur, Padang	63.934	1,37	72.550	1,45	54.600	1,04	68.705	1,41	105.471	2,08
	Jumlah	5.881.145		6.281.721		6.407.817		5.990.197		6.470.162	

Lampiran 5. Volume Realisasi Pemasukan BPAT Utama Tahun 2020-2024 Berdasarkan Pelaku Usaha

No	Jenis BPAT	Tahun 2020 (MT)			Tahun 2021 (MT)			Tahun 2022 (MT)			Tahun 2023 (MT)			Tahun 2024 (MT)		
		Feedmill	Trader	Jumlah	Feedmill	Trader	Jumlah	Feedmill	Trader	Jumlah	Feedmill	Trader	Jumlah	Feedmill	Trader	Jumlah
1	<i>Alfalfa Hay/Lucerne</i>	2.752	-	2.752	1.526	-	1.526	208	-	208	215	-	215	2.196	-	2.196
2	<i>Buckwheat</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15	-	21	21
3	<i>Canary Seed</i>	148	4.856	5.004	77	8.444	8.521	300	7.378	7.679	27	7.227	7.254	-	5.087	5.087
4	<i>Canola Meal/Rapeseed Meal</i>	1.711	2.143	3.854	14.908	15.659	30.567	41.265	30.877	72.142	65.675	20.580	86.254	19.141	12.605	31.745
5	<i>Canola Seed/Rapeseed</i>	-	1.432	1.432	-	924	924	-	1.815	1.815	-	799	799	-	1.078	1.078
6	<i>Carob Meal</i>	694	-	694	781	-	781	788	-	788	856	-	856	1.125	-	1.125
7	<i>Corn Gluten Feed</i>	19.109	2.459	21.569	1.602	420	2.022	-	355	355	1.848	277	2.125	12.654	1.175	13.829
8	<i>Corn Gluten Meal</i>	170.239	26.549	196.788	186.371	47.594	233.965	190.398	24.696	215.094	192.834	37.888	230.722	226.736	39.075	265.812
9	<i>Cotton Seed Meal</i>	-	-	-	73	-	73	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<i>DDGS</i>	542.762	248.759	791.521	439.673	345.280	784.953	503.043	274.289	777.332	522.095	251.520	773.615	686.293	304.091	990.383
11	<i>Full Fat Soyabean Meal</i>	630	-	630	6.298	-	6.298	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	<i>GroundNut Meal</i>	-	-	-	1.193	14.500	15.693	-	-	-	1.320	-	1.320	-	-	-
13	<i>Guar Meal</i>	-	2.702	2.702	-	3.133	3.133	-	1.949	1.949	-	84	84	-	63	63
14	<i>Linseeds/Flaxseeds</i>	-	25	25	44	-	44	46	22	68	61	67	128	63	-	63
15	<i>Linseeds/Flaxseeds Meal</i>	-	21	21	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	<i>Lupine Seed</i>	-	-	-	804	-	804	-	-	-	911	-	911	-	-	-
17	<i>Millet</i>	1.554	73.128	74.683	1.734	74.068	75.803	829	69.525	70.354	355	55.678	56.032	227	48.724	48.951
18	<i>Niger Seed</i>	-	226	226	-	455	455	-	181	181	-	241	241	-	419	419
19	<i>Oat</i>	-	37	37	-	18	18	-	-	-	-	-	-	-	25	25
20	<i>Oat Hay</i>	592	-	592	25	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	<i>Oat Hull Pellet</i>	-	-	-	-	553	553	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	<i>Oat Straw</i>	384	-	384	75	-	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	<i>Safflower Seed</i>	-	2	2	-	18	18	-	17	17	-	19	19	-	-	-
24	<i>Sesame Seed Meal</i>	-	-	-	-	86	86	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	<i>Soy Lecithin</i>	262	2.288	2.550	208	1.367	1.575	98	1.414	1.512	-	272	272	-	981	981
26	<i>Soy Protein Concentrate</i>	79	-	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	<i>Soybean</i>	139.925	-	139.925	158.126	10.238	168.364	109.499	-	109.499	54.338	-	54.338	100.481	-	100.481
28	<i>Soybean Hulls</i>	376	-	376	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>Soybean Meal</i>	3.479.660	1.198.567	4.678.228	3.725.163	1.293.473	5.018.636	4.039.498	1.196.041	5.235.539	3.656.436	1.219.053	4.875.489	3.931.422	1.133.111	5.064.534
30	<i>Sunflower Meal</i>	2.321	447	2.768	-	-	-	-	-	-	3.203	-	3.203	1.345	-	1.345
31	<i>Sunflower Seed</i>	-	734	734	-	835	835	-	762	762	-	720	720	-	838	838
32	<i>Timothy (Meadow) Hay</i>	93	-	93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	<i>Wheat Grains</i>	-	-	-	-	307.077	307.077	-	87.400	87.400	-	261.308	261.308	-	390.923	390.923
34	<i>Wheat Hay</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208	-	208
35	<i>Wheat Pollard</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.041	2.041	-	537	537	-	-	-
36	<i>Wheat Straw</i>	3.379	-	3.379	1.926	-	1.926	1.733	-	1.733	799	-	799	4.212	-	4.212
	Jumlah	4.366.672	1.564.376	5.931.048	4.540.608	2.124.178	6.664.787	4.887.705	1.698.762	6.586.467	4.500.972	1.856.283	6.357.255	4.986.103	1.938.216	6.924.319



Direktorat Pakan
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian RI
2025



ISSN 2963-9530



9 772963 953006